SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDRAP



OLEH

RISMA
NIM : 2220203862201007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDRAP

OLEH

RISMA
NIM : 2220203862201007

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten SIdrap.
Nama Mahasiswa	:	Risma
NIM	:	2220203862201007
Program Studi	:	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-4778/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. ( )
NIP	:	19911030 201903 1006

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I
NIP. 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap.
Nama Mahasiswa	:	Risma
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203862201007
Program Studi	:	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-4778/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025
Tanggal Ujian	:	07 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M.	(Ketua)	(.....)
Ira Sahara, M.Ak.	(Anggota)	(.....)
Rismala, M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.FiL.I.
NIP. 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الـحَمْدُ للهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT , atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Kedua orangtua tercinta. cinta pertama penulis Ayahanda Abdul Azis dan surga penulis Ibunda tercinta Nurhayati yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selain itu penulis mengucapkan terima kasih terkhusus Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi, M.M. selaku pembimbing yang tiada henti-hentinya memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material. Untuk itu perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.l. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Ibu Ira Sahara, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sekaligus Penguji utama I penulis yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Rismala, M.Ak. selaku dosen penguji utama II yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dinas Koperasi,UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi SKPPD yang telah bersedia memberikan izin dan membantu penulis selama meneliti.
6. Sunandar, S.Pd.I., M.A selaku Kabag. Tata Usaha Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
8. Para Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
9. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah membantu penulis dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan selama penyusunan skripsi ini.
10. Abang dan kakak Perempuan kandung, yang melalui kebersamaan, perhatian, serta kasih saying yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi penulis dalam melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.
11. Seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.
12. Febiyanti Nur Azizah dan Aghis Putri Denarni sahabtku tersayang, teman yang telah menjadi seperti saudari, yang paling setia membersamai, menmemani disaat suka maupun duka perjlanan akademik penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
13. Risna, Nurhikma, Aulia Maharani, Nirwana, dan Hardianti Arman, yang telah menjadi teman yang penulis temui keberadaannya saat masuk perkuliahan yang

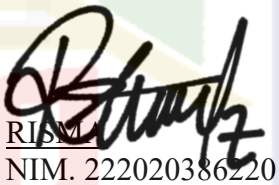
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan ketulusan hati selalu menghadirkan doa, dukungan, dan selalu setia membersamai.

14. Sosok yang tak kalah penting kehadirannya, Hizkia Patrich. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Selalu mendukung, menghubir, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, hingga penulis menyelesaikan tugas akhir.
15. *Last but not least*, *I want to thank me. I want to thank me for belirving in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for always days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I want to thank mefor trying to do more right than wrong. I want to thank me for just being me.*

Parepare, 22 Juni 2026
07 Muharam 1448 H

Penulis



RISMA
NIM. 2220203862201007

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Risma
NIM	: 2220203862201007
Tempat/ Tgl. Lahir	: Bola Eppae, 03 Desember 2003
Program studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, Apabila di Kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Juni 2026
Penyusun,

RISMA
NIM: 2220203862201007

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

RISMA, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap.* (Dibimbing oleh Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t (Parsial), uji F (Simultan), dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai t_{hitung} 4. 819>1.984 dengan tingkat signifikansi 0.000<0.05. Sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai t_{hitung} 4. 915>1.984 dengan tingkat signifikansi 0.000<0.05. Secara simultan, literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai F_{hitung} sebesar 39.734>3.09 dengan tingkat signifikansi 0.000<0.05. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan yang didukung dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Keuangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Tinjauan Penelitian Relevan 8
B. Tinjauan Teori 11
1. Literasi Keuangan 11
2. Sistem Informasi Akuntansi 14
3. Manajemen Keuangan 18

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Pengelolaan Keuangan UMKM 21
C. Kerangka Pikir 25
D. Hipotesis 25
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel 31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 32
E. Definisi Operasional Variabel 33
F. Uji Keabsahan Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Deskripsi Hasil Penelitian 39
B. Karakteristik Responden 39
C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 42
D. Hasil Uji Instrumen Penelitian 50
E. Hasil Uji Hipotesis 60
F. Pembahasan Hasil Penelitian 65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 78
BIODATA PENULIS XLV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1	Grafik P-Plot Uji Normalitas	54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Definisi Variabel	34
4.1	Data Sampel Penelitian	39
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia	40
4.3	Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin	41
4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
4.5	Deskripsi Variabel Literasi Keuangan	42
4.6	Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi	45
4.7	Deskripsi Variabel Pengelolaan keuangan	47
4.8	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	50
4.9	Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	51
4.10	Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan	51
4.11	Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan	52
4.12	Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi	52
4.13	Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan	53
4.14	Hasil Uji Normalitas	54
4.15	Hasil Uji Multikolineritas	55
4.16	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.17	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
4.18	Hasil Uji T (Parsial)	60
4.19	Hasil Uji F (Simultan)	62
4.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Intrumen Penelitian	II
2	Output SPSS Versi 26	IX
3	Dokumentasi Penelitian	XLII
6	Permohonan Izin Penelitian	XLIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ـه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*). Contoh:

الجَنَّةِ رَوْضَةُ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْفَاضِلَةِ اَلْمَدِيْنَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-ḥaqq*

اَلْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيْ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

F. Kata Sandang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

لَةُ لْزَ اَلزَّ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أمِرْتُ : *umirtu*

H. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

I. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah*

بِاللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam dafta r pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan istilah UMKM telah berhasil memberikan sumbangsih yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia

Gerak UMKM sangat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UMKM dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaaan pasar. UMKM juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, serta cukup terdeversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan. Hal tersebut telah terbukti seiring dengan perkembangan zaman. UMKM telah membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menyerap tenaga kerja.[1]

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam ekonomi nasional. UMKM telah menunjukkan diri sebagai pilar utama perekonomian dan memiliki ketahanan menghadapi berbagai gejolak ekonomi. Data Kementrian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pada 2019, sektor UMKM berkontribusi sebesar 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyediakan lapangan kerja bagi 97% Angkatan kerja di negara ini.[2]

Namun demikian, meskipun memiliki sumbangsih yang besar terhadap perekonomian di Indonesia, UMKM memiliki beberapa ancaman dan juga hambatan dalam perkembangannya. Dalam konteks umum, banyak pelaku UMKM yang masih minim pemahaman dan kesulitan dalam mendapatkan dana awal. Berdasarkan penelitian OJK di tahun 2019 menyebutkan indeks literasi keuangan sejumlah

[1] Mifta novianti putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare," 2022.

[2] Ahmad Aufal Marom, "Strategi Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kepada Pelaku Usaha UMKM" 3 (2025): 367–77.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

38,03% yang pada awalnya 29,7%. Berdasarkan survei OJK di tahun 2019 dalam rentang 3 tahun ini mengalami peningkatan literasi keuangan dari tahun 2016 ke 2019 sebanyak 8,33%.[3]

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan khususnya di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang yang dikenal memiliki ekonomi rakyat yang cukup kuat terutama dalam bidang perdagangan, kuliner, dan pertanian. Meskipun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidenreng Rappang berperan besar dalam membuka lapangan pekerjaan dan menggerakkan perputaran ekonomi, mereka juga masih mengalami hambatan. Berdasarkan observasi awal yang saya temukan seperti, rendahnya literasi keuangan membuat banyak pelaku UMKM kesulitan untuk memisahkan antara modal usaha dan uang pribadi serta kualitas sistem informasi akuntansi masih relatif rendah bagi para pelaku usaha untuk melakukan transaksi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM, karena tanpa adanya pengelolaan yang baik, pelaku usaha akan kesulitan menjaga keberlanjutan usahanya.

Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi UMKM di Kecamatan Maritengngae, diperlukan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, karena aspek ini menjadi dasar penting dalam meningkatkan literasi keuangan sekaligus mendorong pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Keberlangsungan usaha UMKM sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik, sehingga pemahaman mendalam mengenai konsep pengelolaan diperlukan untuk menjawab tantangan rendahnya literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi. Pengelolaan keuangan menurut merupakan manajemen yang berkaitan dengan pengalokasian dana investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan secara efisien. Pengelolaan keuangan memiliki arti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pengawasan keuangan, yang dapat

[3] Andi Yoyok Saputra and Rika Rahayu, "Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan" 11, no. 01 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan. [4]

Dalam konteks tersebut, literasi keuangan menjadi landasan penting yang mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang baik, karena pemahaman yang memadai mengenai konsep keuangan akan membantu individu maupun pelaku usaha dalam merencanakan, melaksanakan serta mengawasi penggunaan dana secara lebih efektif. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan segala kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki, sehingga literasi dapat mencakup kemampuan untuk mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.[5] Literasi keuangan adalah pemahaman tentang uang dan produk keuangan yang dapat diterapkan oleh seseorang pada pilihan keuangan mereka untuk membuat Keputusan berdasarkan informasi tentang bagaimana menangani keuangan mereka.

Sejalan dengan pentingnya literasi keuangan, sistem informasi akuntansi juga berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, karena dengan adanya akses terhadap teknologi digital, pelaku UMKM dapat lebih mudah memperoleh informasi dan mengelola transaksi.[6]

Adapun fenomena yang terjadi di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM masih tergolong rendah dan belum merata. Sebagian pelaku usaha belum meiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan yang baik, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pentingnya pencatatan transaksi secara sistematis. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pelaku UMKM juga masih terbatas. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual bahkan sebagian pelaku usaha belum melakukan pencatatan sama sekali.

---

[4] Fitri Amaliyah and Arifia Yasmin, "Analisis Pengelolaan Kas Pada UMKM" 8 (2024): 4602–10.

[5] Marom, "Strategi Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kepada Pelaku Usaha UMKM."

[6] Anisa Ayu Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Semarang," 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Masalah yang terjadi akibat rendahnya literasi keuangan dan terbatasnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang adalah tidak adanya pencatatan keuangan yang teratur dan tidak dipisahkannya keuangan usaha dengan keuangan pribadi mengakibatkan terjadinya pencampuran dana dan ketidakpastian perkembangan usaha sehingga mengganggu stabilitas keuangan usaha. Minimnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga membuat proses pencatatan dan pelaporan menjadi tidak sistematis, berisiko terjadi kesalahan serta sulit untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh pelaku usaha.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, serta mengambil keputusan usaha yang lebih tepat. Begitu pula dengan, yang terbukti mampu membantu UMKM mempermudah transaksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan.[7] Selanjutnya penelitian lain juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.[8] Penelitian lain menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.[9] Dari beberapa penelitian tersebut sebagian studi mengindikasi bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh, namun studi lainnya tidak menemukan hal serupa, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

---

[7] Ayulina Oktaviranti and Muhammad Iqbal Alamsyah, "Literasi Keuangan , Persepsi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi" 7 (2023).

[8] Salma Nabila Nisa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Pendampingan Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM," 2020, 9–29.

[9] Ni Ketut Sukanti et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar," no. 3 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ini memiliki kebaharuan yang signifikan dalam memahami pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kabupaten Sidenreng Rappang. Dalam kebaharuan penelitian ini, penulis menggunakan *Grand Theory Resource-Based View (RBV)*. Berdasarkan latar belakang dari penelitian dan permasalahan diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi pada UMKM Di Kabupaten Sidrap).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap?
3. Apakah literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang memperkaya kajian akademik terkait pengaruh literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM, khususnya dalam konteks daerah Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman teoritis mengenai bagaimana pemahaman keuangan dan penerapan teknologi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pada pelaku usaha kecil. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat dan memvalidasi temuan penelitian sebelumnya dengan memberikan bukti empiris baru yang relevan pada level UMKM di daerah yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi tersendiri. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam pengembangan model konseptual baru atau pengayaan indikator pengukuran literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan pengelolaan keuangan UMKM dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini turut memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan literatur di bidang manajemen keuangan, akuntansi, serta pemberdayaan UMKM.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang dimasa sekarang ini. Sehingga kedepannya pelaku UMKM dapat mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik, menggunakan pembayaran digital, dan menjaga kesehatan usaha serta meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan menjadi sumber inspirasi mahasiswa. Terutama mahasiswa institute agama islam negeri (IAIN) Parepare terkhusus program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Hasil penelitian ini memberikan dasar bukti untuk merancang program pelatihan dan kebijakan yang terfokus pada peningkatan literasi keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi sederhana bagi UMKM di Kecamatan Maritengngae. Dengan rekomendasi yang jelas misalnya modul pelatihan, standar pencatatan keuangan, dan panduan implementasi SI akuntansi berbasis cloud ringan dinas dapat meningkatkan kapabilitas UMKM, mempermudah pemantauan kinerja usaha, serta mempercepat akses UMKM ke pembiayaan formal dan program bantuan pemerintah.

d. Bagi UMKM

UMKM yang menerapkan literasi keuangan yang lebih baik dan sistem informasi akuntansi akan mampu melakukan pencatatan, perencanaan, dan pengendalian keuangan yang lebih akurat, sehingga meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Dampak bagi masyarakat meliputi peningkatan pendapatan lokal, penciptaan lapangan kerja yang lebih stabil, serta tumbuhnya kultur usaha yang transparan dan mudah diawasi membuka peluang bagi peningkatan kesejahteraan dan kepercayaan komunitas terhadap pelaku UMKM setempat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti telah menemukan bebrapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Survei tersebit diatas dilakukan sebagai dukungan dan penyempurnaan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Ayu Hanasri, Risal Rinofah, and Pristin Prima Sari dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis Online di Bantul" menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresiuntuk menguji pengaruh tiga variabel independen terhadap kinerja keuangan.

   Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, Pengetahuan keuangan, dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM online di Bantul, Dimana pemilik usaha dengan pemahaman finansial lebih baik mampu meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional melalui pengambilan Keputusan rasional. Telaah ini relevan dengan penelitian penulis karena mengkonfirmasi peran literasi keuangan sebagai predikor utama pengelolaan keuangan, namun belum mengeksplorasi sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai variabel tambahan atau konteks rural di Kabupaten Sidrap.[10]
2. Penelitian oleh Sukanti et al dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal" menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan

[10] Ayu Hanasri, Risal Rinofah, and Pristin Prima Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Bisnis Online Di Bantul," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 443, https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

literasi keuangan dan *fintech* terhadap pengelolaan keuangan UMKM lokal. Sampel penelitian terdiri dari pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana yang diukur menggunakan kusioner skala likert, kemudian dianalisis secara statistic untuk melihat pengaruh simultan kedua variabel independent terhadap praktik pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang berarti semakin baik pemahaman keuangan dan pemanfaatan fintech, semakin efektif pengelolaan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM. Telaah ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menempatkan literasi keuangan sebagai faktor kunci, namun penelitian Sukanti lebih menekankan peran *fintech*, sedangkan penelitian ini menambahkan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai variabel lain, sehingga masih terdapat ruang untuk mengkaji bagaimana integrasi literasi keuangan, SIA, dan mungkin *fintech* membentuk model pengelolaan keuangan UMKM yang lebih komprehensif di konteks wilayah berbeda seperti Kabupaten Sidrap.[11]

3. Penelitian lain oleh Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung" menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk menguji hubungan ketiga variabel independen terhadap kinerja UMKM urban.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung, di mana peningkatan akses layanan keuangan digital dan pemahaman finansial mendorong efisiensi operasional serta pertumbuhan usaha. Telaah ini relevan dengan penelitian penulis karena menegaskan peran literasi keuangan sebagai prediktor utama, namun fokusnya

[11] Sukanti et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada inklusi dan fintech belum menyentuh sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai alat pengelolaan internal, serta konteksnya terbatas pada kota besar Bandung, dengan integrasi SIA dan studi rural di Kabupaten Sidrap untuk model pengelolaan keuangan yang lebih spesifik dan aplikatif.[12]

4. Penelitian oleh Ulfah Yuziya Hasanah dengan judul "*The Impact of Financial Literacy, Sosial Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students"* menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner yang disebarkan kepada 100 mahasiswa fakultas ekonomi di 7 perguruan tinggi swasta Tangerang, dianalisis menggunakan SPSS versi 23 untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen.

   Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, *social capital*, dan *financial technology* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa, dengan gap literasi keuangan dan inklusi hanya 2,74%, sehingga direkomendasikan peningkatan literasi dan penggunaan fintech oleh mahasiswa sebagai pionir pengetahuan finansial. Telaah ini relevan dengan penelitian penulis karena mengonfirmasi literasi keuangan sebagai faktor utama dalam ekosistem keuangan digital, namun populasinya mahasiswa bukan UMKM, variabel dependen inklusi keuangan (bukan pengelolaan keuangan), dan belum menyertakan sistem informasi akuntansi (SIA) atau konteks UMKM rural seperti Kabupaten Sidrap, sehingga penelitian penulis dapat mengisi gap dengan fokus pada pelaku UMKM, integrasi SIA, dan aplikasi praktis pengelolaan keuangan usaha.
5. Penelitian oleh Andika Putra dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Di Parepare"

[12] Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung" 5, no. 3 (2022): 1347–54.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan metode kuantitatif dan Teknik *purposive sampling* dan analisis regresi berganda.[13]

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman system informasi akuntansi dan penerapannya tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, sehingga penelitian ini sama membahas mengenai system informasi akuntansi pada UMKM/UKM dan sama-sama mengkaji dampaknya terhadap pengelolaan atau kinerja keuangan. Penelitian ini berbeda karena berfokus pada kinerja UKM, sedangkan penelitian yang akan saya teliti berfokus pada pengelolaan keuangan UMKM serta menambahkan variabel literasi keuangan.

B. Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan masalah keuangan.[14] Pengertian tersebut sesuai dengan penjelasan yang menyatakan bahwa *Financial is a person's ability to understand and use financial matters.*

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat Keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.[15] Secara sederhana, literasi keuangan mencangkup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara seseorang membuat Keputusan terkait uang mulai dari mengatur

[13] Andika Putra, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Parepare," 2023.

[14] Ratna Meisa Dai and Suryanto, "Model Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran Di KOta Cimahi," n.d., 43–48.

[15] Harpa Sugiharti et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa" 4, no. 02 (2019): 804–18.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendapatan, menabung, berinvestasi, berutang, hingga merencanakan masa depan.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya.[16] Penelitian lainnya mengatakan literasi keuangan keuangan dapat diukur menggunakan lima indikator yaitu wawasan tentang konsep keuangan, keterampilan komunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan mengelola dana pribadi, kemampuan menciptakan pola pikir keuangan yang tepat, dan kepercayaan dalam merancang perencanaan keuangan masa depan yang efektif.[17]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan merupakan kemampuan esensial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku untuk pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana, sebagaimana didefinisikan oleh berbagai ahli dan lembaga seperti OJK yang menekankan pengelolaan dana demi kesejahteraan masa depan. Definisi ini tidak hanya meliputi pemahaman konsep dasar keuangan, tetapi juga indikator praktis seperti komunikasi finansial,

[16] Amin Hidayat, "Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Kasus Di Kantor OJK Purwokerto)," 2017, 19–25.

[17] Febri Aulia Artha and Kartiko Adi Wibowo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi" 19, no. 1 (2023): 1–9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengelolaan dana pribadi, pola pikir tepat, dan perencanaan efektif, yang secara kolektif meningkatkan kesejahteraan individu dan usaha.

b. Manfaat Literasi Keuangan

Sejumlah manfaat menurut OJK dalam memberikan literasi keuangan terhadap Masyarakat[18] yaitu:

1) Masyarakat menjadi lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga terhindar dari risiko yang dapat merugikan keuangan mereka.
2) Masyarakat memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya merencanakan keuangan dan berinvestasi dengan tepat.
3) Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam produk-produk keuangan yang legal dan terpercaya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan inklusi keuangan.
4) Masyarakat akan lebih siap menghadapi perubahan dan tantangan di bidang keuangan, seperti fluktuasi pasar atau situasi krisis ekonomi.
5) Keterbukaan dan transparansi dalam produk keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan dan sistem perbankan secara keseluruhan.

c. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan terbagi menjadi empat bagian dimensi utama yaitu:

1) Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge), pelaku UMKM harus memiliki pemahaman mengenai jenis biaya, pendapatan, keuntungan, Risiko, bunga, dan produk keuangan lain. Pengetahuan keuangan yang

[18] Muhammad Wafiyyul Murtaja, "Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Peranan OJK Dalam Memberikan Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Umum" 2 (2024): 1484–87.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dimiliki oleh pelaku UMKM tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan bidang keuangan.[19]

2) Keterampilan Keuangan (*Financial Skills*), keterampilan keuangan menentukan bagaimana pemilik usaha mampu merencanakan, menghitung, menganalisis, dan mengambil keputusan berdasarkan kondisi keuangan.[20]
3) Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*), Perilaku keuangan menunjukkan sejauh mana pelaku usaha menerapkan pengetahuan dan sikap keuangannya ke dalam tindakan sehari-hari.[21]
4) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*), Sikap ini berhubungan dengan kedisiplinan, kehati-hatian, dan keinginan untuk tetap stabil secara finansial.[22]

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat ssitem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengelola data dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen Perusahaan) dan pihak ekternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya).[23] Penelitian lain juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah

[19] Muhammad Ferdi, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data" 1 (2022): 51–70.

[20] Nur Inayah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Penerimaan Masyarakat Dalam Kehadiran Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Surakarta," 2021.

[21] Eka Dasra Viana, "Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek" 12, no. 3 (2021): 252–64.

[22] Ade Gunawan and Muhammad Arif, "Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa" 22, no. 2 (2021): 291–303, https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080.

[23] Rumintar Marpuang, "Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo," n.d., 125–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.[24]

Akuntansi merupakan salah satu indikator utama untuk pengukuran kinerja usaha. Informasi yang terbentuk dari proses pengelolaan keuangan mampu menjadi tolok ukur keberhasilan usaha yang utama, jika mampu ditafsirkan dengan baik. Dengan berkembangnya ukuran suatu usaha, timbul berbagai area fungsional tertentu yang membutuhkan tambahan informasi untuk perencanaan dan pengendalian produksi, perkiraan penjualan, perencanaan gudang persediaan, riset pasar, dan lain. Dalam penelitian yang dilakukan pada pengusaha konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga, menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi bermanfaat untuk membantu pengelolaan bisnis, yaitu dalam perencanaan, pengambilan keputusan, termasuk juga dapat digunakan saat perusahaan hendak mengakses bantuan dari pemerintah atau tambahan modal dari kreditur (bank).[25]

Sistem akuntansi umumnya lebih dari sekadar pencatatan mereka juga mengolah data keuangan untuk menghasilkan data yang kompeten dan penting yang dapat dianalisis untuk pengembangan bisnis di masa mendatang. Sistem informasi akuntansi terdiri dari kumpulan peralatan, manusia, dan sumber daya yang digunakan untuk mengkonversi data keuangan dan data lainnya ke dalam bentuk informasi. Jika akuntansi dianggap sebagai sistem informasi, setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan (input) akan diproses sehingga menghasilkan laporan keuangan, yang merupakan output dari sistem. Untuk UMKM yang menghasilkan laporan yang efektif dan sah,

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berperan penting dalam

[24] Supriono, "Analisis Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior" 3 (2015): 38–47.

[25] Rosy Aprieza et al., "Pendekatan Theory of Planned Behaviour Dalam Rekayasa Perilaku Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM" 5, no. 5 (2024): 1127–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana pengolahan informasi yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam suatu usaha. Bagi UMKM, penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting karena mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, efisiensi operasional, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya pemahaman akuntansi. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, meningkatkan akses terhadap pembiayaan, serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dari sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM adalah[26] sebagai berikut:

1) Untuk menyajikan informasi bagi pengelola usaha baru. Sistem informasi akuntansi berfungsi menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses administrasi perusahaan baru. Setiap pendirian usaha memerlukan sistem informasi akuntansi yang dirancang sesuai karakteristik dan kebutuhan operasional bisnis tersebut.
2) Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasikan sistem yang sudah ada. Informasi yang dibutuhkan manajemen tidak selalu dapat dipenuhi oleh sistem akuntansi yang ada. Karena itu, sistem harus terus disempurnakan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih tepat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan manajerial.

[26] Christina Kurnia Agatha, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt . Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo" 5, no. 2 (2018): 7–19.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern. Penerapan sistem informasi akuntansi mendukung penguatan fungsi pemeriksaan internal serta meningkatkan mekanisme pengendalian akuntansi. Pengembangan sistem tersebut membantu meningkatkan keandalan proses dan informasi yang dihasilkan. Penerapan sistem informasi akuntansi mendukung penguatan fungsi pemeriksaan internal serta meningkatkan mekanisme pengendalian akuntansi. Pengembangan sistem tersebut membantu meningkatkan keandalan proses dan informasi yang dihasilkan.
4) Untuk menekan biaya klerikal dalam menyelenggaraan catatan. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat biaya informasi yang merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

c. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat indikator Sistem Informasi Akuntansi yang terbagi menjadi lima dimensi[27], yaitu:

1) Akurasi (*Accuracy*), UMKM membutuhkan data keuangan yang benar dan dapat dipercaya untuk menentukan laba, biaya, dan arus kas. Sistem yang tidak akurat menyebabkan pengelolaan keuangan buruk.
2) Ketepatan Waktu (*Timeliness),* UMKM harus memperoleh laporan keuangan secara cepat untuk mengambil keputusan harian seperti pembelian stok atau penentuan harga.
3) Efisiensi (*Efficiency*), Sistem harus membantu UMKM bekerja lebih cepat, murah, dan sederhana. UMKM umumnya memiliki keterbatasan tenaga dan waktu, sehingga efisiensi sangat penting.
4) Keandalan (*Reliability*), UMKM memerlukan sistem yang stabil, tidak sering error, dan menghasilkan output yang konsisten untuk menjaga kelancaran operasional.

[27] O Feriyanto, "Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Tipe B Di Jawa Barat," 2013.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Kemudahan Akses (*Accessibility*), UMKM sering memiliki keterbatasan kemampuan teknologi. Sistem yang mudah diakses dan digunakan memungkinkan pemilik usaha mencatat transaksi sendiri tanpa pelatihan rumit.

3. Manajemen Keuangan

a. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah faktor penting yang mendukung keberhasilan usaha. Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana didalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan.[28] Pendapat lain menyebutkan bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.[29] Sedangkan pendapat lain juga mengatakan bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam usaha, namun sering diabaikan, baik karena minimnya pengetahuan pelaku usaha maupun karena kesibukan aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Sebagai contoh, mencampur keuangan pribadi/rumah tangga dengan keuangan usaha akan menyulitkan pengusaha dalam memonitor kemajuan usahanya. Begitu pula pengaturan arus kas diperlukan pengusaha untuk memastikan ketersediaan kas guna membayar pembelian bahan baku ke supplier serta membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo.[30]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan merupakan proses strategis perencanaan, analisis,

---

[28] Zulfatun Ruscitasari, Febriani Wahyusari Nurcahyanti, and Rifqi Syarif Nasrulloh, "Analisis Praktik Manajemen Keuangan Umkm Di Kabupaten Bantul" 9, no. 4 (2022): 1375–82.

[29] Fibriyanti S Lakoro and Sukrianto, "Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo" 5, no. 2 (2021).

[30] Haris Fauzi, "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas" 1, no. 3 (2020): 247–55.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya finansial organisasi untuk mencapai keberhasilan usaha secara efektif dan efisien, sebagaimana ditekankan oleh Zulfatun Ruscitasari dkk. dan Fibriyanti S Lakoro. Praktik ini krusial bagi UMKM karena mengatasi tantangan umum seperti pencampuran keuangan pribadi-usaha dan pengelolaan arus kas, sebagaimana diidentifikasi Haris Fauzi, sehingga memungkinkan pelaku usaha memonitor kemajuan, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

b. Manfaat Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memberikan manfaat strategis bagi UMKM melalui pengelolaan sumber daya yang terarah yaitu:

1) Pengambilan Keputusan tepat.

Penekanan dalam pentingnya pengetahuan dan keterampilan keuangan dalam mendukung praktik manajemen keuangan yang sehat, khususnya di sektor usaha kecil dan menengah. perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara langsung oleh tingkat literasi individu. Model ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi akan menghasilkan peningkatan dalam pengambilan keputusan yang rasional, seperti pengelolaan kas, pencatatan transaksi, dan pengendalian risiko usaha. Menghasilkan data keuangan yang akurat mendukung Keputusan investasi, pembelian stok, dan penetapan bunga.[31]

2) Optimalisasi Arus Kas

Mengantisipasi kekurangan kas dan memenuhi kewajiban tepat waktu adalah hal yang haris dipahami pelaku UMKM, dengan melalui empat indikator manajemen keuangan yang mendukung yaitu:

a. Penggunaan Anggaran untuk perencanaan pembelian bahan baku tepat waktu.

[31] Ulfah Yuziya Hasanah, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Digital" 3 (2025): 1–5.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Pencatatan transaksi harian penjualan dan pengeluaran.

c. Pelaporan posisi kas mingguan/bulanan.

3) Pengendalian untuk memantau piutang dan hutang jatuh tempo Peningkatan Profitabilitas

Aspek pembiayaan dan manajemen aset menjadi perhatian utama, termasuk pemilihan sumber pembiayaan yang tepat dan manajemen struktur modal perusahaan yang efektif. Oleh karena itu, manajemen keuangan bertanggung jawab besar untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan strategis, yang memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efektif dan efisien untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas bisnis.[32] Identifikasi biaya yang tidak efisien dan peluang pendapatan baru.

4) Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha

UMKM diharapkan mampu bertahan dalam jangka Panjang dengan tidak mencampuradukkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha dengan mengendalkan pencatatan manual dan sederhana dalam aktivitas keuangan mereka.[33] Monitoring kemajuan usaha terpisah dari kebutuhan rumah tangga.

5) Akses Pembiayaan

Kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi pengalaman usaha, akses terhadap modal, dukungan kebijakan, lingkungan persaingan, serta faktor budaya dan sosial.[34] Laporan keuangan yang rapi meningkatkan kredibilitas saat mengajukan pinjaman modal.

---

[32] Fitri Bevolta, Perdamaian Hia, and Chrisostomus Susmono Widagdo, "Dinamika Manajemen Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Pt Indomarco Prismatama" 7, no. 2 (2024): 389–99.

[33] Nandita Alisa, Usman, and Ronald Soemitro, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM" 6, no. 1 (2025): 334–46.

[34] Hasanah, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Digital."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6) Kelangsungan Usaha

Mengurangi Risiko kebangkrutan melalui perencanaan dan pengendalian keuangn yang baik dan tidak mencampuradukkan keuangan usaha dan pribadi.

4. Pengelolaan Keuangan UMKM

a. Definisi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal arti kata "kelola" yang berarti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncakan sebelumnya.[35] Sedangkan pengertian lain dari pengelolaan adalah kegiatan yang melibatkan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.[36]

Penelitian Mengatakan keuangan merupakan ilmu dan kemampuan dalam mengelola serta mengendalikan uang yang memengaruhi keberlangsungan setiap individu maupun organisasi. Keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dana, tetapi juga mencakup berbagai aspek seperti proses, lembaga, pasar, serta instrumen yang terlibat dalam aktivitas transfer dana, baik antar individu, antar bisnis, maupun antara sektor bisnis dan pemerintah Dengan demikian, keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan serta keberlanjutan suatu usaha.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pengelolaan keuangan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pemasukan dan pengeluaran atau merencanakan pengendalian dana dan aset yang dimiliki baik perorangan, lembaga atau perusahaan. Dalam

[35] Ruth Yuliani Fellia, "Koordinasi Lembaga Adat Dan Lurah Budaya Pampang Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Dayak Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda)" 8, no. 3 (2020): 937–46.

[36] Agus Widiarto, "Analisis Pengelolaan Kas Pada UMKM" 11, no. 1 (2020): 89–103, https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1525.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelaksanaannya, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik seperti halnya dapat menggunakan dana tersebut secara efisien untuk perputaran usahanya kedepan.

b. Tahapan dan Indikator dalam Pengelolaan Keuangan

Tahapan dalam pengelolaan keuangan dilakukan dengan harapan dapat meminimalisir kesalahan dalam operasional usaha yang berhubungan dengan keuangan. Terdapat beberapa tahapan yang perlu diperhatikan pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan:

1) Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan Langkah utama yang menentukan arah dan prioritas usaha penyusunan anggaran dapatmembantu UMKM mengefisienkan penggunaan dana, menekan pemborosan serta meningkatkan rasionalitas pengambilan Keputusan.[37]

2) Pencatatan keuangan

Pencatatan keuangan yang baik dapat berguna untuk mengevaluasi pengembangan usaha dan memudahkan dalam memperoleh akses permodalan. Melalui pencatatan Nyang sistematis dan kosisten, pelaku usaha dapat memantau arus kas masuk dan keluar, mengevaluasi tingkat keuntungan serta mengidentifikasi aktivitas yang menimbulkan biaya tinggi.

3) Pelaporan keuangan

Proses Menyusun laporan yang menggambarkan posisi keuangan Perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal.

[37] Sumarjono et al., "Pentingnya Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)" 11 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Pengendalian keuangan

Mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha akan menyulitkan dalam mengecek dan menilai kondisi keuangan bisnis secara akurat. Alhasil akan sulit mengendalikan aktivitas keuangan usaha.

c. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkan seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1) Konsistensi, prinsip ini menekankan pengelolaan dana secara berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan finansial, menghindari hutang berlebih, menjadi likuiditas serta mengelola resiko dengan cermatAkuntabilitas, prinsip ini merupakan keharusan yang wajib dimiliki oleh pengelola keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.
2) Transparansi, prinsip ini berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya public kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.[38]
3) Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka Kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di Tingkat operasional atau di Tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan

[38] Ait Novatiani, R Wedi Rusmawan Kusumah, and Diandra Pepi Vabiani, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah" 10, no. 1 (2019): 51–61.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi Risiko sekecil mungkin.[39]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu proses sistematis yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan, serta pengendalian sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan aktivitas pencatatan dan penggunaan dana, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengelola, mengendalikan, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat guna mendukung keberlangsungan usaha. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan keuangan terdiri dari beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan. Setiap tahapan memiliki peran yang saling berkaitan dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan berkualitas Perencanaan membantu menentukan arah penggunaan dana, pencatatan menyediakan informasi yang akurat, pelaporan menggambarkan kondisi keuangan, sedangkan pengendalian memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana.

Selain itu, pengelolaan keuangan juga memiliki tujuan utama untuk mewujudkan stabilitas dan keberlanjutan usaha, yang didukung oleh prinsip-prinsip seperti konsistensi, akuntabilitas, transparansi, dan keberlangsungan usaha. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara bertanggung jawab dan terbuka, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pihak terkait serta meminimalkan risiko keuangan.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menunjang kinerja dan keberlanjutan usaha, khususnya bagi UMKM, karena mampu membantu pelaku usaha dalam mengoptimalkan

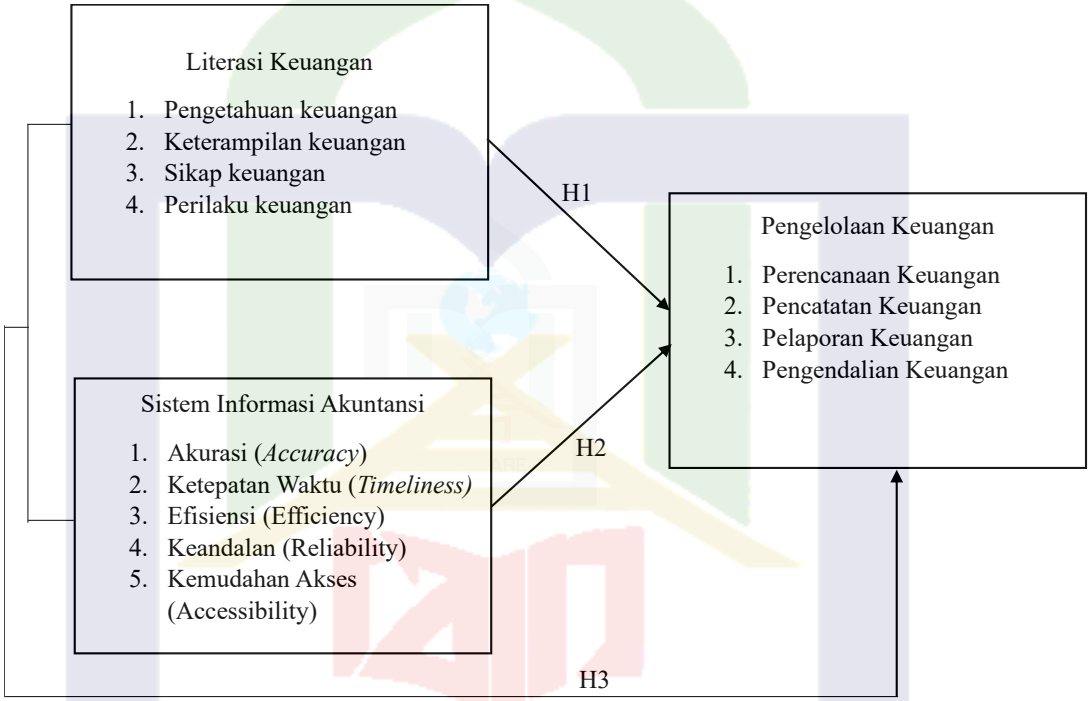
[39] Mutmainnah, "Analisis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Soreang Parepare," 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggunaan dana, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional dan tepat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, variabel yang diteliti yaitu Literasi keuangan, Sistem informasi akuntansi, dan pengelolaan keuangan. [40]



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mengatur, serta memanfaatkan sumber daya keuangan secara tepat

[40] Asep Mulyana and Imam Muslih, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih" 12, no. 1 (2020): 14–24.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

guna mendukung keberlangsungan usahanya. Literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta investasi. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan menjadi fondasi utama dalam menyusun perencanaan usaha, melakukan pencatatan transaksi, serta mengendalikan penggunaan dana. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih terarah dan rasional.

Berdasarkan teori *Resource-Based View (RBV)*, literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai sumber daya internal yang bersifat tidak berwujud, khususnya dalam bentuk modal manusia. Literasi keuangan mencerminkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan individu dalam mengelola usaha. Menurut teori RBV, sumber daya yang memiliki nilai strategis dan sulit ditiru dapat menciptakan keunggulan bersaing. Oleh karena itu, literasi keuangan yang baik berpotensi menjadi kekuatan internal UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan menjaga keberlanjutan usaha

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.[41] Penelitian lain juga menemukan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.[42] Selain itu, penelitian lain membuktikan bahwa literasi keuangan secara simultan memengaruhi pengelolaan keuangan.[43] Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh perbaikan pengelolaan keuangan usaha.

---

[41] Putri Salma Mellinia, Laeli Budiarti, and Permata Ulfah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM" 11, no. 3 (2023): 549–68.

[42] Mellinia, Budiarti, and Ulfah.

[43] Sukanti et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pemahaman konsep literasi keuangan, pendekatan teori RBV, serta hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman dan keterampilan keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan, mencatat, melaporkan, dan mengendalikan keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, literasi keuangan diyakini sebagai faktor yang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, sehingga dirumuskan hipotesis bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengelolaan Keuangan (Y)

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Melalui SIA, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data keuangan secara sistematis. Sistem yang berkualitas mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, efisien, andal, serta mudah diakses. Dengan dukungan sistem yang baik, pelaku usaha dapat memantau kondisi keuangan usahanya secara lebih terstruktur.

Dalam kerangka teori *Resource-Based View*, sistem informasi akuntansi termasuk dalam sumber daya modal fisik dan modal organisasi. Pemanfaatan teknologi dan sistem kerja yang terintegrasi mencerminkan kemampuan internal perusahaan dalam mengelola informasi keuangan. SIA yang dikelola secara optimal dapat menjadi sumber daya strategis yang meningkatkan efisiensi dan transparansi usaha. Oleh sebab itu, UMKM yang mampu mengimplementasikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SIA secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan usaha yang belum memanfaatkannya secara maksimal.

Berdasarkan teori serta konsep sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa SIA memiliki peranan penting dalam menunjang pengelolaan keuangan UMKM. Sistem yang handal dan mudah digunakan membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi, menyusun laporan, serta melakukan pengendalian keuangan secara efektif. Informasi yang berkualitas akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi diyakini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengelolaan Keuangan (Y).

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Ssitem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi merupakan dua faktor utama yang saling berkaitan dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan membekali pelaku usaha dengan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan, sedangkan sistem informasi akuntansi menyediakan sarana teknis dalam pencatatan dan pengolahan data. Perpaduan antara kompetensi individu dan dukungan sistem yang memadai akan membantu UMKM mengelola usahanya secara lebih profesional dan terarah.

Berdasarkan uraian teori serta karakteristik variabel yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan membantu pelaku usaha memahami konsep keuangan, sedangkan SIA memfasilitasi penerapannya secara sistematis. Sinergi antara kemampuan dan sistem akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akuntabel. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis bahwa literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Literasi Keuangan (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengelolaan Keuangan (Y).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Peneltiian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.[44]

Dalam peniltian ini penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.[45]

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel terikat Pengelolaan Keuangan UMKM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menguji hubungan antarvariabel dan mengukur besaran pengaruh secara numerik menggunakan data yang diperoleh melalui kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penellitian

   Lokasi penelitian dilakukan di seluruh lingkungan UMKM yang ada di kecamatan Maritengngae kabupaten sidenreng rappang.

[44] Sugiyono, "Metodologi Penelitian," 2017.
[45] Asmaul Husna, "Metode Penelitian," no. 2011 (2017): 25–39.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan lamanya atau disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun jumlah UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 8133 UMKM (Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan transmigrasi 2026).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Hal ini juga berarti bahwa jika sampel tidak ada, maka populasi juga tidak ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*.[46] Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *slovin*, dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang di cari.

N = Jumlah Populasi.

e = Margin error yang ditoleransi

$$n = \frac{8.133}{1 + 8.133.\,(0{,}1)} = \frac{8.133}{1 + 8.133.0{,}01} = \frac{8.133}{82{,}33}$$

$2.133 \div 82{,}33 = 98{,}78$ (99 sampel)

[46] Sugiyono, "Metodologi Penelitian."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Karakteristik responden dalam sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaku usaha merupakan pemilik atau pengelola UMKM yang beroperasi di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Pelaku UMKM menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, baik secara manual maupun berbasis digital dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan teritegrasi antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data dilkaukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.[47] Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi merupakan fokus penelitian pada teknik observasi. Seperti melakukan pengamatan secara langsung sebagai pelanggan, mengamati perbandingan harga dari objek konevnsional dengan layanan transportasi online lain.[48]

2. Kusioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk menbgumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kusioner merupakan salah satu metode yang digunakan dalam mengumpulkan beberapa data berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden.

3. Dokumentasi

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV, 2013).

[48] Winda Hurotul and Aini, "Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Banyuwangi" 12, no. 1 (2024): 14–18.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Proses ini adalah proses Dimana mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola datau atau informasi dalam bentuk tulisan, gambar, suara atau media lainnya agar dapat digunakan Kembali sebagai bukti, referensi atau sumber informasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[49] Dalam penelitian ini variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable)*

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable)*

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan keuangan 2. Keterampilan keuangan 3. Sikap keuangan 4. Perilaku keuangan	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	1. Akurasi (*Accuracy*) 2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*) 3. Efisiensi (*Efficiency*) 4. Keandalan (*Reliability*) 5. Kemudahan Akses (*Accessibility*)	Likert
Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Perencanaan Keuangan 2. Pencatatan Keuangan 3. Pelaporan Keuangan 4. Pengendalian Keuangan	Likert

F. Uji Keabsahan Data

a. Uji Kualitas Data

a. Uji Validasi

Uji Validitas, untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel apabila r hitung dari pernyataan lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) maka item akan dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak normal. Selain itu, normalitas juga diuji menggunakan grafik P–Plot untuk melihat apakah titik residual mengikuti garis diagonal. Hasil uji menunjukkan bahwa data residual.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki multikolinearitas karena dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan hasil pengujian tidak akurat. Dalam penelitian ini, multikolinearitas diuji menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria yang digunakan adalah jika tolerance > 0,10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan, VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Jika seluruh variabel independen memenuhi kedua kriteria tersebut, maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain uji Glejser, deteksi heteroskedastisitas juga dapat dilakukan melalui scatterplot, yaitu dengan melihat pola sebaran titik. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari heteroskedastisitas. Dengan demikian, apabila nilai signifikansi hasil uji Glejser lebih besar dari 0,05 dan grafik scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu, maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

c. Teknin Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang maka peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat bentuk variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + X_1 + X_2$$

Keterangan:

Y	: Pengelolaan Keuangan (variabel dependen)
a	: Nilai Konstanta
X1	: Literasi Keuangan
X2	: Sistem Informasi Akuntansi
X1 X2	: Koefisien Regresi

b. Uji T (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah. Uji ini penting untuk melihat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kontribusi setiap variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian regresi linear berganda, hipotesis yang diuji adalah:

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi (Sig.) yaitu Sig. < 0,05 → H1 diterima maka variabel berpengaruh signifikan. Sedangkan, Sig. > 0,05 → H0 diterima maka variabel tidak berpengaruh signifikan. Uji t dilakukan menggunakan hasil output regresi pada SPSS, di mana nilai t hitung dan Sig. akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan demikian, uji t digunakan untuk memastikan apakah setiap variabel X memiliki pengaruh nyata dan layak dipertahankan dalam model regresi.

c. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini penting untuk menilai kelayakan model regresi secara keseluruhan. Dalam analisis regresi, hipotesis yang diuji adalah:

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) pada tabel ANOVA yaitu Sig. < 0,05 → H1 diterima. Artinya, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan, Sig. > 0,05 → H0 diterima. Artinya, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, Uji F digunakan untuk menilai apakah model regresi layak digunakan dalam menjelaskan hubungan antara semua variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama.

d. Kofisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variabel dependen; sebaliknya, jika mendekati 0, maka kemampuan penjelasan model sangat lemah.

Selain R^2, penelitian regresi linear berganda juga menggunakan Adjusted R^2, yang merupakan nilai R^2 yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen. Adjusted R^2 lebih akurat digunakan untuk model dengan banyak variabel karena menghindari bias kenaikan nilai R^2 yang disebabkan oleh penambahan variabel baru.

Interpretasinya:

1) R^2 tinggi (>0,50) → variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi Y.
2) R^2 rendah (<0,50) → variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi Y.

Nilai R^2 diperoleh dari output regresi pada SPSS pada tabel Model Summary, dan digunakan untuk menilai seberapa baik model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y.[50]

[50] Wahyuni, "Metodologi Penelitian," 2017, 23–32.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah penjabaran yang menyeluruh tentang temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari sebuah penelitian. Ini mencakup interpretasi data, analisis temuan dan implikasi yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

Hasil penelitian yang didapatkan untuk menjawab setiap rumusan masalah terkait "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap". Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan dan Sistem Inofrmasi Akuntansi sedangkan variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya dengan membagikan kusioner pada 99 UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap sebagai sampel.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kusioner kepada 100 UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap sebagai sampel dengan menggunakan *slovin. Adapun* beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kusioner yang disebar	100	100%
2	Kusioner Kembali	100	100%
3	Kusioner yang tidak Kembali	0	0
4	Kusioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.1 menunjukkkan jumlah dan persentase distribusi kuisioner yang dissebarkan kepada responden. Jumlah kuisioner yang disebarkan sebanyak 100 kuisioner kepada 100 responden. Dari total kuisioner yang disebarkan tidak terdapat kuisioner yang tidak kembali, sehingga tingkat pengembalian kuisioner mencapai 100%. Dengan demikian, seluruh kuisioner yang bejumlah 100 atau 100% dapat digunakan dalam pengolahan data.

Responden yang telah mengisi kuisioner diidentifikasi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Untuk mengetahui karakteristik umum responden.

1. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
17-21	15	15%
22-27	52	52.6%
28-33	19	19.2%
34-39	8	8%
40-44	5	5%
45-50	1	1%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia 17-21 tahun sebanyak 15 orang (15%), responden yang berusia 22-27 tahun berjumlah 52 orang (52.6%), responden yang berusia 28-33 tahun berjumlah 19 orang (19.2%), responden yang berusia 34-39 tahun berjumlah 8 orang (8%), responden yang berusia 40-44 tahun berjumlah 5 orang (5%), dan yang berusia 45-50 tahun berjumlah 1 orang (1%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki umur yang berbeda-beda dan didominasi oleh responden yang berusia 22-27 tahun.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	36	36%
Wanita	64	64%

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden pria yaitu 36 orang (36%), sedangkan jumlah responden wanita sebanyak 64 orang (64%). Hal ini menunjukkan bahwa responden wanita lebih dominan dibandingkan pria pelaku UMKM di kecamatan Maritengngae kabupaten Sidrap.

3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
D3	1	1%
S1	22	22%
SMA	58	58%
SMK	5	5%
SMP	13	13%

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden terbanyak dari Pendidikan terakhir SMA sebanyak 58 orang (58%). Selanjutnya, S1 sebanyak 22 orang (22%), SMP sebanyak 13 orang (13%), SMK sebanyak 5 oarang (5%) dan D3 sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian, penelitian ini dominasi pelaku usaha UMKM dengan Pendidikan terakhir SMA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat Keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.[51] Secara sederhana, literasi keuangan mencangkup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara seseorang membuat Keputusan terkait uang mulai dari mengatur pendapatan, menabung, berinvestasi, berutang, hingga merencanakan masa depan. Gambaran umum mengenai tanggapan responden terhadap variabel ini disajikan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pertanyaan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	27	27.3	48	48.5	21	21.2	1	1.0	2	2.0	3.98
X1.2	24	24.2	43	43.4	29	29.3	1	1.0	2	2.0	3.87
X1.3	26	26.3	44	44.4	24	24.2	3	3.0	2	2.0	3.9
X1.4	39	39.4	40	40.4	18	18.2	0	0	2	2.0	4.15
X1.5	21	21.2	47	47.5	28	28.3	3	3.0	0	0	3.87
X1.6	22	22.2	46	46.5	28	28.3	3	3.0	0	0	3.88
X1.7	50	50.5	43	43.4	5	5.1	0	0	1	1.0	4.42
X1.8	30	30.3	46	46.5	23	23.2	0	0	0	0	4.07
X1.9	48	48.5	38	38.4	13	13.1	0	0	0	0	4.35
X1.10	50	50.5	36	36.4	13	13.1	0	0	0	0	4.37
X1.11	50	50.5	32	32.3	13	13.1	3	3.0	1	1.0	4.28
X1.12	49	49.5	32	32.3	13	13.1	3	3.0	1	1.0	4.34
Jumlah											49.5
Rata-Rata											4.12

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5 mengenai deskripsi variabel Literasi Keuangan (X1), diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,12. Nilai tersebut

[51] Sugiharti et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan usahanya.

Secara umum, tanggapan responden didominasi oleh jawaban "Sering" dan "Selalu" pada hampir seluruh item pernyataan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan, mampu merencanakan penggunaan dana usaha, memiliki sikap yang bertanggung jawab dalam menggunakan dana usaha, serta menerapkan perilaku keuangan yang baik melalui pencatatan dan penyimpanan bukti transaksi.

Pada indikator Pengetahuan Keuangan, responden menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, mengetahui cara menghitung laba rugi secara sederhana, serta memahami pentingnya melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki dasar pengetahuan yang memadai dalam mengelola keuangan usahanya.

Pada indikator Keterampilan Keuangan, responden dinilai telah mampu menyusun anggaran pemasukan dan pengeluaran usaha, mengatur penggunaan modal agar tidak terjadi pemborosan, serta membuat perencanaan keuangan untuk pengembangan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya memahami konsep keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Selanjutnya, pada indikator Sikap Keuangan, mayoritas responden menyatakan memiliki tanggung jawab dalam menggunakan dana usaha, bersikap hati-hati dalam membelanjakan uang usaha, serta berusaha disiplin dalam mengelola keuangan. Hal tersebut didukung oleh nilai rata-rata tertinggi pada item X1.7, yaitu sebesar 4,42, yang menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sikap tanggung jawab dalam menggunakan dana usaha telah diterapkan dengan sangat baik oleh sebagian besar responden.

Pada indikator Perilaku Keuangan, responden juga menunjukkan perilaku yang baik, seperti menyisihkan sebagian keuntungan untuk kebutuhan usaha di masa depan, menyimpan bukti transaksi sebagai arsip keuangan, serta mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin. Perilaku tersebut mencerminkan adanya kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usaha.

Di sisi lain, nilai rata-rata terendah terdapat pada item X1.2 dan X1.5 dengan nilai mean masing-masing 3,87. Item X1.2 berkaitan dengan kemampuan mengetahui cara menghitung laba dan rugi usaha secara sederhana, sedangkan item X1.5 berkaitan dengan kemampuan mengatur penggunaan modal agar tidak terjadi pemborosan. Meskipun kedua item tersebut memperoleh nilai rata-rata paling rendah dibandingkan item lainnya, nilainya masih berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian responden yang perlu meningkatkan kemampuan dalam menghitung laba-rugi secara sederhana serta mengelola penggunaan modal secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,12. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM telah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun perilaku keuangan, sehingga mampu mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat ssitem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengelola data dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen Perusahaan) dan pihak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ekternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya).[52] Bagi UMKM, penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting karena mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, efisiensi operasional, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Gambaran umum mengenai tanggapan responden terhadap variabel ini disajikan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Item Pertanyaan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	43	43.4	42	42.4	12	12.1	0	0	2	2.0	4.25
X2.2	59	59.6	32	32.3	4	4.0	4	4.0	0	0	4.47
X2.3	34	34.3	31	31.3	16	16.2	15	15.2	3	3.0	3.79
X2.4	54	54.4	22	22.2	16	16.2	4	4.0	3	3.0	4.21
X2.5	61	61.6	22	22.2	15	15.2	0	0	1	1.0	4.43
X2.6	32	32.3	36	36.4	24	24.2	2	2.0	5	5.0	3.89
X2.7	28	28.3	38	38.4	16	16.2	13	13.1	4	4.0	3.74
X2.8	30	30.3	25	25.3	27	27.3	10	10.1	7	7.1	3.62
X2.9	60	60.6	28	28.3	9	9.1	1	1.0	1	1.0	4.46
X2.10	49	49.5	36	36.4	13	13.1	0	0	1	1.0	4.33
X2.11	41	41.4	37	37.4	17	17.2	1	1.0	3	3.0	4.13
X2.12	17	17.2	49	49.5	16	16.2	9	9.1	8	8.1	3.59
X2.13	57	57.6	28	28.3	8	8.1	4	4.0	2	2.0	4.35
X2.14	45	45.5	42	42.4	12	12.1	0	0	0	0	4.33
X2.15	55	55.6	26	26.3	16	16.2	2	2.0	0	0	4.35
Jumlah											61.9
Rata-Rata											4.13

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,13. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Sukarame berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam mengelola informasi keuangan usahanya.

[52] Marpuang, "Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil jawaban responden, sebagian besar memilih kategori "Selalu" dan "Sering" pada hampir seluruh item pernyataan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan telah mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, membantu pencatatan transaksi secara tepat waktu, meningkatkan efisiensi pekerjaan, menyediakan data yang andal, serta mudah diakses dan dioperasikan oleh pelaku UMKM.

Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item X2.2 dengan mean sebesar 4,47, yaitu pernyataan "Data keuangan yang tercatat sesuai dengan kondisi usaha sebenarnya." Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai sistem informasi akuntansi yang digunakan telah mampu menghasilkan data keuangan yang sesuai dengan kondisi usaha yang sebenarnya. Hal tersebut dibuktikan dengan 59,6% responden menjawab "Selalu" dan 32,3% menjawab "Sering", sehingga aspek akurasi merupakan aspek yang paling baik diterapkan.

Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada item X2.12 dengan mean sebesar 3,59, yaitu pernyataan "Sistem mudah dipahami dan dioperasikan tanpa memerlukan bantuan ahli." Meskipun masih termasuk kategori tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya merasa sistem informasi akuntansi yang digunakan mudah dipahami dan dioperasikan secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan sistem masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan atau pendampingan.

Ditinjau berdasarkan indikatornya, aspek akurasi memperoleh penilaian yang sangat baik karena sebagian besar responden menyatakan bahwa informasi dan data keuangan yang dihasilkan sistem telah sesuai dengan kondisi usaha. Aspek ketepatan waktu juga menunjukkan hasil yang baik, yang berarti responden telah melakukan pencatatan dan pembaruan data keuangan secara rutin setelah transaksi terjadi. Pada aspek efisiensi, mayoritas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

responden menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi membantu pekerjaan menjadi lebih efektif serta mempermudah penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, aspek keandalan menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan data yang konsisten, aman, dan jarang mengalami gangguan teknis. Adapun pada aspek kemudahan akses, meskipun memperoleh kategori tinggi, masih terdapat beberapa responden yang merasa penggunaan sistem belum sepenuhnya mudah dipahami tanpa bantuan pihak lain.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah diterapkan dengan baik oleh pelaku UMKM. Penerapan tersebut tercermin dari tingginya nilai rata-rata variabel sebesar 4,13, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan telah mampu mendukung proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi keuangan secara efektif untuk membantu pengelolaan usaha.

3. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal arti kata "kelola" yang berarti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncakan sebelumnya.[53] Sedangkan pengertian lain dari pengelolaan adalah kegiatan yang melibatkan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.[54] Gambaran umum mengenai tanggapan responden terhadap variabel ini disajikan dalam tabel 4.7.

[53] Fellia, "Koordinasi Lembaga Adat Dan Lurah Budaya Pampang Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Dayak Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda)."

[54] Widiarto, "Analisis Pengelolaan Kas Pada UMKM."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Item Pertanyaan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	55	55.6	37	37.4	4	4.0	2	2.0	1	1.0	4.44
Y.2	61	61.6	35	35.4	3	3.0	0	0	0	0	4.59
Y.3	60	60.6	32	32.3	4	4.0	2	2.0	1	1.0	4.49
Y.4	73	73.7	17	17.2	8	8.1	1	1.0	0	0	4.64
Y.5	48	48.5	40	40.4	11	11.1	0	0	0	0	4.37
Y.6	55	55.6	28	28.3	15	15.2	1	1.0	0	0	4.38
Y.7	42	42.4	32	32.3	23	23.2	1	1.0	11	1.0	4.14
Y.8	50	50.5	29	29.3	14	14.1	6	6.1	0	0	4.24
Y.9	48	48.5	40	40.4	8	8.1	1	1.0	2	2.0	4.32
Y.10	50	50.5	31	31.3	10	10.1	5	5.1	3	3.0	4.21
Y.11	43	43.4	44	44.4	11	11.1	1	1.0	0	0	4.30
Y.12	47	47.5	33	33.3	14	14.1	3	3.0	2	2.0	4.21
Jumlah											48
Rata-Rata											4.37

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 mengenai deskripsi variabel Pengelolaan Keuangan (Y), diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,37. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara baik, mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan hingga pengendalian keuangan dalam menjalankan usahanya.

Secara umum, tanggapan responden didominasi oleh jawaban "Selalu" dan "Sering" pada hampir seluruh item pernyataan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah menyadari pentingnya pengelolaan keuangan sebagai salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan dan perkembangan usahanya.

Pada indikator Perencanaan Keuangan, sebagian besar responden telah mampu membuat rencana keuangan usaha secara rutin, menyusun anggaran operasional secara teratur, serta merencanakan kebutuhan modal sebelum

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjalankan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan sebagai dasar pengelolaan usaha yang lebih terarah.

Pada indikator Pencatatan Keuangan, mayoritas responden telah melakukan pencatatan seluruh transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran usaha secara teratur, serta menggunakan buku maupun aplikasi keuangan sebagai media pencatatan. Indikator ini memperoleh penilaian yang sangat baik, yang terlihat dari item Y.4 dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,64, yaitu pada pernyataan "Mencatat semua transaksi keuangan usaha." Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah membiasakan diri melakukan pencatatan transaksi secara konsisten sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang baik.

Pada indikator Pelaporan Keuangan, responden menunjukkan bahwa mereka telah memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, mengetahui kondisi laba atau rugi usaha melalui laporan keuangan, serta menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan telah dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam pengelolaan usaha.

Selanjutnya, pada indikator Pengendalian Keuangan, sebagian besar responden telah melakukan evaluasi apabila terjadi penyimpangan keuangan, melakukan pengecekan kembali terhadap transaksi keuangan, serta berupaya meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, indikator ini masih perlu terus ditingkatkan agar pengendalian keuangan dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkesinambungan. Di sisi lain, nilai rata-rata terendah terdapat pada item Y.7 dengan mean sebesar 4,14, yaitu pada pernyataan "Menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan." Meskipun merupakan nilai terendah dibandingkan item lainnya, nilai tersebut masih termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memanfaatkan laporan keuangan dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengambilan keputusan, namun masih terdapat sebagian pelaku UMKM yang belum menjadikan laporan keuangan sebagai dasar utama dalam menentukan kebijakan usahanya.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan (Y) berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 4,37. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM telah menerapkan pengelolaan keuangan secara baik melalui perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan, sehingga mampu mendukung efektivitas pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

D. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas, untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel apabila r hitung dari pernyataan lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) maka item akan dikatakan valid.

a. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

VARIABEL	Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Ket
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.1984	0.718	Valid
	X1.2		0.661	Valid
	X1.3		0.697	Valid
	X1.4		0.618	Valid
	X1.5		0.708	Valid
	X1.6		0.684	Valid
	X1.7		0.557	Valid
	X1.8		0.564	Valid
	X1.9		0.226	Valid
	X1.10		0.204	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	X1.11		0.208	Valid
	X1.12		0.203	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel Literasi keuangan (X1) memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Literasi Keuangan (X1) adalah valid.

b. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

VARIABEL	Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0.1984	0.648	Valid
	X2.2		0.661	Valid
	X2.3		0.645	Valid
	X2.4		0.789	Valid
	X2.5		0.795	Valid
	X2.6		0.741	Valid
	X2.7		0.763	Valid
	X2.8		0.710	Valid
	X2.9		0.65	Valid
	X2.10		0.247	Valid
	X2.11		0.379	Valid
	X2.12		0.250	Valid
	X2.13		0.231	Valid
	X2.14		0.260	Valid
	X2.15		0.352	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) adalah valid.

c. Hasil Uji Validitas Pengelolaan keuangan (Y)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

VARIABEL	Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Ket

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0.1984	0.652	Valid
	Y.2		0.678	Valid
	Y.3		0.638	Valid
	Y.4		0.720	Valid
	Y.5		0.733	Valid
	Y.6		0.658	Valid
	Y.7		0.611	Valid
	Y.8		0.616	Valid
	Y.9		0.703	Valid
	Y.10		0.409	Valid
	Y.11		0.205	Valid
	Y.12		0.431	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel Pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Pengelolaan keuangan (Y) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,60.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpa	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.805	0.60	12

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpa	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.828	0.60	15

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpa	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.740	0.60	12

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel 4.11, 4.12, dan 4.13 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan pengelolaan keuangan memperoleh nilai diatas minimum sebesar 0.60 sehingga seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Nilai *cronbach alpha* pada variabel literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan pengelolaan keuangan memiliki tingkat keaandalan yang baik. Artinya bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam analisis penelitian lebih lanjut.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah instrument penelitian dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan tahapan analisis dilanjutkan pada uji asumsi klasik terhadap data penelitian. Pengujian ini betujuan untuk memastikan bahwa model rgresi yang digunakan telah memenuhi persyaratan dasar analisis statistik, sehingga estimasi parameter dihasilkan bersifat valid, efisien, dan tidak bias. Pengujian asumsi klasi dilakukan sebelum melakukan analisa regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolineritas,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak normal. Selain itu, normalitas juga diuji menggunakan grafik P–Plot untuk melihat apakah titik residual mengikuti garis diagonal. Hasil uji menunjukkan bahwa data residual.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

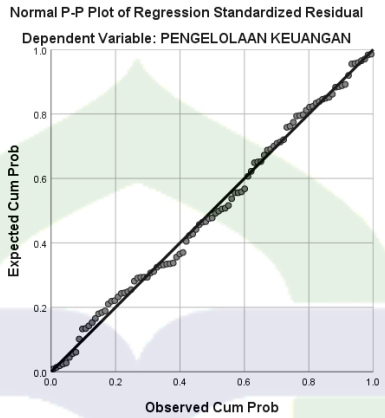
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	480.677.735
Most Extreme Differences	Absolute	0.048
	Positive	0.048
	Negative	-0.039
Test Statistic		0.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200[c,d]

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4. diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang merupakan nilai maksimum yang ditampilkan oleh SPSS. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dinilai layak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dan analisis regresi lebih lanjut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, normalitas juga diuji menggunakan grafik P–Plot untuk melihat apakah titik residual mengikuti garis diagonal. Berikut ini merupakan grafik P-Plot uji normalitas.



Gambar 4.1 Grafik P-Plot Uji Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki multikolinearitas karena dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan hasil pengujian tidak akurat. Dalam penelitian ini, multikolinearitas diuji menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria yang digunakan adalah jika tolerance > 0,10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan, VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Jika seluruh variabel independen memenuhi kedua kriteria tersebut, maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI KEUANGAN	0.837	1.195
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	0.837	1.195
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN			

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1. variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,837 dan VIF sebesar 1.195, sedangkan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,837 dan VIF sebesar 1.195. Seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan seluruh nilai VIF berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Dengan demikian, antarvariabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan korelasi yang tinggi, sehingga model regresi dinilai layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Selain uji Glejser, deteksi heteroskedastisitas juga dapat dilakukan melalui scatterplot, yaitu dengan melihat pola sebaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

titik. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari heteroskedastisitas. Dengan demikian, apabila nilai signifikansi hasil uji Glejser lebih besar dari 0,05 dan grafik scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu, maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.071	3.076		3.924	0.000
	LITERASI KEUANGAN	-0.073	0.063	-0.124	-1.155	0.251
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	-0.081	0.041	-0.21	-1.959	0.053
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0.251 dan sistem informasi akuntansi sebesar 0.053. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model memenuhi asumsi homoskedasi dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang maka peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Setelah dilakukan serangkaian pengujian terhadap instrumen penelitian, yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen dan data penelitian tidak mengalami permasalahan yang berarti. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih Oleh karena itu, data dinilai telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis regresi. Seluruh analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solutions), dan output lengkap dari persamaan regresi disajikan pada gambar berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.104	5.374		-0.578	0.565
	LITERASI KEUANGAN	0.532	0.110	0.398	4.819	0.000
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	0.356	0.072	0.406	4.915	0.000
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN						

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Tabel 4.17 menampilkan data yang dibutuhkan untuk menyusun persamaan regresi linear berganda pada kolom unstandardized Coefficients (B). yang menunjukkan besarnya konstanta dan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen. Berdasarkan nilai tersebut, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = (-3.104) + 0.532\ X_1 + 0.356\ X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Pengelolaan Keuangan (variabel dependen)
a	: Nilai Konstanta
X1	: Literasi Keuangan
X2	: Sistem Informasi Akuntansi
X1 X2	: Koefisien Regresi
e	: Eror (Residu)

Selanjutnya, peneliti menjelaskan interpretasi dari persamaan regresi linear berganda yang telah diperoleh. Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen dalam penelitian ini, serta digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, persamaan ini juga dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai pada variabel independen. Adapun uraian interpretasinya disampaikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar -3,104 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) dianggap bernilai nol, maka nilai Pengelolaan Keuangan (Y) diperkirakan sebesar -3,104. Namun, karena penelitian ini menggunakan skala Likert sehingga nilai nol tidak mungkin terjadi, serta nilai signifikansi konstanta sebesar 0,565 (>0,05), maka konstanta tidak memiliki makna praktis dan hanya berfungsi sebagai titik awal dalam pembentukan persamaan regresi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (X1)

Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,532 menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, apabila Literasi Keuangan meningkat sebesar satu satuan, sementara variabel Sistem Informasi Akuntansi dianggap tetap, maka Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,532 satuan.

Selain itu, nilai t hitung sebesar 4,819 dengan signifikansi 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya.

c. Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,356 menunjukkan hubungan yang positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, apabila Sistem Informasi Akuntansi meningkat sebesar satu satuan, sementara Literasi Keuangan dianggap tetap, maka Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,356 satuan.

Nilai t hitung sebesar 4,915 dengan signifikansi 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini berarti semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan.

E. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil interpretasi model regresi yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini. Akan tetapi, hubungan tersebut belum dapat dipastikan signifikan secara statistic. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan analisis melalui pengujian hipotesis untuk mengetahui

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

signifikansi hubungan dalam model regresi yang digunakan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji t, uji f, serta analisis koefisien determinasi (R2).

1. Uji T (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah. Uji ini penting untuk melihat kontribusi setiap variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian regresi linear berganda, hipotesis yang diuji adalah:

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi (Sig.) yaitu Sig. < 0,05 → H1 diterima maka variabel berpengaruh signifikan. Sedangkan, Sig. > 0,05 → H0 diterima maka variabel tidak berpengaruh signifikan. Uji t dilakukan menggunakan hasil output regresi pada SPSS, di mana nilai t hitung dan Sig. akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan demikian, uji t digunakan untuk memastikan apakah setiap variabel X memiliki pengaruh nyata dan layak dipertahankan dalam model regresi.

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan menggunkan rumus derajat kebebasan (df) = n - k, dimana (df) adalah derajat kebebasan pada tarif signifikasi 0,05 (uji dua sisi), "n" adalah jumlah sampel, dan "k" adalah jumlah variabel dalam model. Dalam hal ini, berdasarkan taraf signifikansi 0,05 maka nilai t_{tabel} yang digunakan adalah 1.984.

Tabel 4.18 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.104	5.374		-0.578	0.565
	LITERASI KEUANGAN	0.532	0.110	0.398	4.819	0.000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	0.356	0.072	0.406	4.915	0.000
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN						

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel 4.18 terdapat nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi yang telah diperoleh. Berikut penjelasan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial.

H_1 : Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.18, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.819 lebih besar dari 1.984, dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya. Pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan yang baik mendorong pelaku UMKM untuk mampu merencanakan, mencatat, melaporkan, dan mengendalikan keuangan usaha secara lebih efektif. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan **diterima**.

H_2 : Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.915 lebih kecil dari 1.984, dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, andal, efisien, dan mudah diakses akan membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, mengawasi transaksi, serta mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan **diterima**.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini penting untuk menilai kelayakan model regresi secara keseluruhan. Dalam analisis regresi, hipotesis yang diuji adalah:

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel}, serta tingkat signifikansinya. Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dan nilai signifikansinya melebihi 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel tersebut terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung F_{tabel} ditentukan dengan rumus df1= k-1 dan df2=n-k dengan "df" adalah derajat kebebasan dengan tingkat signifikansi 0,05, "k" jumlah variabel yang diteliti, dan "n" jumlah responden. Sehingga F_{tabel} untuk derajat kebebasan (df1=2 df2=96) pada taraf signifikan 0,05 sebesar 3.09.

Tabel 4.19 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.874.386	2	937.193	39.734	0.000[b]
	Residual	2.264.301	96	23.586		
	Total	4.138.687	98			
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN						

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan hasil uji hipotesis secara simultan. Berikut penjelasan mengenai hasil uji hipotesis secara simultan:

H_3 : data pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 39.734 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.09, serta nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. maka dinyatakan bahwa literasi keuangan dan sistem informasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan **diterima**.

3. Koefisien Determinasi R2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada kisaran 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi juga menggambarkan seberapa baik model regresi dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini, nilai R^2 digunakan untuk melihat kontribusi literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi R2

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673[a]	0.453	0.441	4.857
a. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN				
b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN				

Sumber: Data yang diolah dari SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,441 Ini berarti bahwa variabel literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi hanya mampu menjelaskan variabel pengelolaan keuangan sebesar 44.1%, sedangkan sisanya sebesar 55.9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Artinya, Nilai *Adjusted R Square* yang relatif rendah menunjukkan bahwa kemampuan model regresi dalam menjelaskan pengelolaan keuangan UMKM masih terbatas. Dengan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi hanya memberikan kontribusi kecil terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di sidenreng rappang. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial atau secara simultan.

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

   Hasil penelitian ini memiliki urgensi yang sangat krusial karena berhasil memberikan bukti empiris mengenai peran vital literasi keuangan dalam mempertahankan kesinambungan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.819, yang jauh lebih besar dari t_{tabel} 1.984, serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Angka ini bukan sekadar statistik di atas kertas, melainkan sebuah indikator penting yang membuktikan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan secara langsung akan mendorong pelaku UMKM untuk mampu merencanakan, mencatat, melaporkan, dan mengendalikan keuangan usaha mereka secara jauh lebih efektif dan terstruktur. Di tengah dinamisnya tantangan ekonomi daerah, temuan ini menjadi sangat penting sebagai fondasi bagi pembuat kebijakan dan pelaku usaha untuk menyadari bahwa kelemahan dalam pengelolaan keuangan sering kali berakar dari rendahnya literasi keuangan, sehingga intervensi berupa edukasi keuangan menjadi hal yang tidak dapat ditawar lagi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara teoritis, temuan dalam penelitian ini sangat sejalan dengan konsep dasar teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman mendalam seorang individu terhadap konsep-konsep keuangan seperti pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, investasi, dan mitigasi Risiko akan secara linear meningkatkan kualitas keputusan keuangan yang diambil. Melalui tingkat literasi keuangan yang baik, para pelaku UMKM memiliki bekal kognitif untuk menyusun rencana keuangan masa depan, memisahkan dengan tegas antara keuangan pribadi (rumah tangga) dengan keuangan tempat usaha, serta mengambil keputusan pendanaan maupun investasi yang jauh lebih rasional. Teori ini menekankan bahwa pembentukan perilaku keuangan yang tertib, sehat, dan akuntabel di tingkat operasional usaha sangat bergantung pada seberapa baik stimulus pengetahuan keuangan yang diserap dan diaplikasikan oleh pemilik usaha tersebut.

Teori ini merupakan fakta konkret di lapangan melalui hasil wawancara, ditemukan adanya kesenjangan yang menarik untuk dianalisis. Di satu sisi, data statistik menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, namun di sisi lain, fakta di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang sebenarnya telah menyadari pentingnya pengelolaan keuangan, tetapi dalam praktiknya belum diterapkan secara optimal. Banyak responden yang mengakui bahwa mereka masih memfokuskan perhatian utama hanya pada aspek peningkatan volume penjualan, sementara pencatatan keuangan usaha secara rutin dan terstruktur sering kali terabaikan. Bahkan, sebagian pelaku usaha mengaku hanya menghitung keuntungan bersih berdasarkan sisa uang hasil penjualan harian tanpa melakukan pembukuan yang baku. Fakta lapangan ini memperjelas hubungan dengan teori: meskipun literasi keuangan secara makro terbukti berpengaruh positif, manifestasi nyata di lapangan menunjukkan bahwa pembentukan perilaku (behavior) keuangan yang matang masih dalam tahap berproses dan belum sepenuhnya terwujud secara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ideal, karena pelaku usaha masih terjebak pada pola operasional tradisional yang mengesampingkan tertib administrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM, diperoleh informasi bahwa pelaku usaha telah mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan, namun dalam praktiknya masih belum diterapkan secara optimal. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan penjualan dibandingkan melakukan pencatatan keuangan usaha secara rutin. Selain itu, terdapat pelaku usaha yang mengaku hanya menghitung keuntungan berdasarkan sisa uang hasil penjualan tanpa melakukan pencatatan secara terstruktur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum sepenuhnya diwujudkan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Temuan ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman individu terhadap konsep keuangan (seperti pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, investasi, dan risiko) akan meningkatkan kualitas keputusan keuangan yang diambil. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan baik cenderung lebih mampu menyusun rencana keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengambil keputusan pendanaan dan investasi yang lebih rasional, yang pada akhirnya tercermin dalam pengelolaan keuangan usaha yang lebih tertib dan efektif.

penelitian Hanasri *et.al* menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM online di Bantul[55]. Hasil tersebut mengonfirmasi bahwa pemilik usaha dengan pemahaman finansial yang lebih baik mampu meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional melalui pengambilan keputusan yang lebih rasional, sehingga literasi keuangan dapat

[55] Hanasri, Rinofah, and Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Bisnis Online Di Bantul."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dipandang sebagai prediktor utama dalam pengelolaan dan kinerja keuangan UMKM.

Demikian pula penelitian oleh Sukanti *et.al*. menemukan bahwa secara simultan literasi keuangan dan fintech berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana[56]. Artinya, semakin baik pemahaman keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan, semakin efektif pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM. Penelitian oleh Fadilah *et.al* juga menegaskan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan fintech secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung[57], di mana peningkatan akses layanan keuangan digital dan pemahaman finansial mendorong efisiensi operasional serta pertumbuhan usaha . Seluruh temuan ini memberikan landasan teoretis yang kuat bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pengelolaan dan kinerja keuangan UMKM.

Meskipun demikian, letak pembeda dalam penelitian ini dibanding riset terdahulu terletak pada karakteristik subjek dan adopsi teknologinya. Jika penelitian di Bantul dan Bandung sangat menekankan pada UMKM berbasis online dan pemanfaatan *financial technology* (*fintech*), penelitian di Kabupaten Sidenreng Rappang ini memotret realitas pelaku usaha di daerah yang masih menghadapi kendala mendasar pada kedisiplinan pencatatan manual dan pemisahan uang personal, sehingga memberikan sudut pandang bahwa intervensi literasi keuangan di wilayah sub-urban/daerah harus dimulai dari penguatan edukasi fundamental sebelum melangkah pada digitalisasi keuangan yang kompleks.

---

[56] Sukanti et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar."

[57] Fadilah, Rahman, and Anwar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil penelitian ini memiliki nilai urgensi yang sangat penting karena berhasil membuktikan secara empiris melalui uji t bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,915 lebih besar dari t_{tabel}1,984 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Angka kuantitatif ini menegaskan bahwa hipotesis diterima, di mana penerapan sistem informasi akuntansi membawa kontribusi nyata, berpengaruh positif, dan signifikan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan pada sektor UMKM. Pentingnya temuan ini terletak pada kemampuannya memberikan landasan kuat bagi pelaku usaha bahwa semakin baik mereka menerapkan sistem akuntansi, maka akan semakin efektif pula tata kelola keuangan yang dihasilkan.

Secara teoritis, sistem informasi akuntansi diposisikan sebagai instrumen krusial yang dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan dengan karakteristik kualitatif yang tinggi, yaitu akurat, tepat waktu, relevan, andal, efisien, dan mudah diakses. Hubungan teori ini menjelaskan bahwa informasi yang berkualitas dari sistem tersebut secara langsung mendukung fungsi manajemen internal. Keberadaan sistem ini berfungsi membantu pelaku UMKM dalam mempermudah proses pencatatan transaksi sehari-hari, pengawasan keuangan, pengendalian internal, perencanaan anggaran, hingga penyusunan laporan keuangan yang valid demi pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Jika hasil penelitian ini dikaitkan dengan fakta di lapangan dan teori, ditemukan adanya keselarasan yang sangat kuat. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, sebagian besar pelaku UMKM yang diteliti mengakui bahwa mereka telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik, baik yang berbasis aplikasi digital maupun pencatatan terstruktur. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mengadopsi sistem ini cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang jauh lebih efektif, proses penyajian laporan yang lebih cepat, serta kemudahan dalam evaluasi keuangan jika dibandingkan dengan pelaku usaha yang masih bertahan menggunakan metode pencatatan manual atau

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sederhana. Meskipun tingkat pemanfaatan dan pemahamannya bervariasi karena dipengaruhi faktor kesiapan sumber daya manusia dan kompleksitas teknologi, eksistensi sistem ini di lapangan terbukti memvalidasi teori akuntansi mengenai efisiensi tata kelola finansial.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, sebagian besar pelaku UMKM menyatakan telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi, baik melalui aplikasi digital maupun pencatatan yang lebih terstruktur, untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Meskipun tingkat pemanfaatannya masih berbeda-beda, penggunaan sistem informasi akuntansi dinilai membantu pelaku usaha dalam memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan memudahkan pengambilan keputusan. Temuan ini memperkuat hasil analisis kuantitatif bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian oleh putra tentang "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare" menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM, sementara pengetahuan akuntansi berpengaruh positif .[58] Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putra yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare", yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga disebabkan oleh adanya perbedaan variabel dependen, karakteristik responden, tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta kondisi UMKM yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi secara langsung berkaitan dengan proses pencatatan,

[58] Putra, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Parepare."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelaporan, dan pengendalian keuangan usaha. Sementara itu, penelitian Putra menggunakan kinerja UMKM sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar sistem informasi akuntansi.

Munculnya perbedaan hasil (kontra) ini diduga kuat disebabkan oleh adanya perbedaan variabel dependen yang digunakan, karakteristik dan tingkat pemanfaatan teknologi oleh responden, serta perbedaan kondisi lingkungan internal maupun eksternal pada objek UMKM yang diteliti.

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Sistem Infomasi Akuntansi (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil penelitian ini memiliki urgensi yang sangat penting karena berhasil membuktikan secara empiris bahwa peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM tidak dapat dicapai secara parsial, melainkan harus melalui kombinasi simultan antara kapasitas individu dan instrumen teknologi. Melalui pembuktian nilai F_{hitung} sebesar 39.734 yang lebih besar dari F_{tabel} 3.09 serta nilai signifikansi 0.000, temuan ini memberikan landasan strategis bahwa literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama merupakan kunci utama dalam mendukung keberlangsungan usaha pelaku UMKM. Pentingnya hasil ini terletak pada kemampuannya memberikan arah bagi pemilik usaha bahwa efisiensi finansial yang terarah hanya bisa terwujud ketika kecerdasan mengelola uang berjalan beriringan dengan alat pencatatan yang modern.

Secara teoritis, temuan bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan ini sangat sejalan dengan konsep manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan UMKM pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor kapasitas manusia (seperti pengetahuan, literasi, dan sikap) serta faktor sistem atau teknologi (seperti SIA, *fintech*, dan infrastruktur informasi). Teori tersebut menegaskan bahwa integrasi antara pemahaman konseptual yang dimiliki manusia dengan mekanisme formal yang disediakan oleh sistem informasi akan membentuk sebuah sinergi, di mana proses perencanaan, pengendalian,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pencatatan, hingga pelaporan keuangan dapat berjalan secara sistematis dan komprehensif.

Hubungan konseptual tersebut memperjelas fakta *riil* yang ditemukan di lapangan, di mana pelaku UMKM yang terbukti memiliki literasi keuangan tinggi namun masih mengandalkan ingatan atau catatan manual yang sederhana cenderung tetap mengalami kesulitan dan berisiko tinggi dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Sebaliknya, jika di lapangan didukung oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang canggih tetapi tanpa diimbangi literasi keuangan yang memadai dari penggunanya, maka sistem tersebut tidak akan termanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, kesesuaian teori dan fakta lapangan ini mempertegas bahwa ketika pelaku usaha di lapangan memanfaatkan aplikasi digital untuk mencatat transaksi secara terstruktur (SIA) dan didukung oleh pemahaman perencanaan yang matang (literasi), maka proses pengelolaan keuangan terbukti menjadi jauh lebih efektif, efisien, akurat, dan relevan demi memudahkan pengambilan keputusan bisnis.

Terkait dengan hasil pengujian simultan ini, terdapat keterkaitan pro dan kontra dengan penelitian terdahulu yang menjadikannya semakin menarik untuk dibahas. Pada posisi yang pro atau sejalan, hasil penelitian ini mendukung penuh gagasan dari studi yang dilakukan oleh Fadilah, Rahman, dan Anwar yang menemukan bahwa kombinasi antara faktor literasi keuangan dan aspek teknologi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja usaha. Namun, di sisi lain terdapat sudut pandang yang kontra atau berbeda dari beberapa penelitian terdahulu, yang sering kali menganggap salah satu faktor lebih dominan atau berargumen bahwa tanpa kesiapan infrastruktur teknologi yang matang, peningkatan literasi keuangan secara mandiri belum cukup kuat memengaruhi kualitas tata kelola finansial di lapangan. Hasil penelitian ini berhasil menjembatani perbedaan tersebut dengan menegaskan bahwa kedua aspek tersebut harus saling melengkapi untuk mencapai pengelolaan keuangan yang ideal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian oleh fadilah *et.al* yang menemukan bahwa bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan fintech secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung.[59] Temuan ini kembali mendukung gagasan bahwa kombinasi faktor literasi dan teknologi keuangan memberikan dampak positif.

[59] Fadilah, Rahman, and Anwar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Digital Payment QRIS dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM

   Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.819 lebih besar dari 1.984, dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

   Hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM, diperoleh informasi bahwa pelaku usaha telah mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan, namun dalam praktiknya masih belum diterapkan secara optimal. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan penjualan dibandingkan melakukan pencatatan keuangan usaha secara rutin. Selain itu, terdapat pelaku usaha yang mengaku hanya menghitung keuntungan berdasarkan sisa uang hasil penjualan tanpa melakukan pencatatan secara terstruktur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum sepenuhnya diwujudkan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

   Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.915 lebih kecil dari 1.984, dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara di lapangan, sebagian besar pelaku UMKM menyatakan telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi, baik melalui aplikasi digital maupun pencatatan yang lebih terstruktur, untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Meskipun tingkat pemanfaatannya masih berbeda-beda, penggunaan sistem informasi akuntansi dinilai membantu pelaku usaha dalam memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan memudahkan pengambilan keputusan. Temuan ini memperkuat hasil analisis kuantitatif bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

3. Literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Secara simultan literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan. Hal ini dibuktikan dengan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 3.666 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.20, serta nilai signifikansi sebesar 0.033 lebih kecil dari 0.05. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan pengelolaan keuangan UMKM secara optimal yang menunjukkan bahwa kombinasi antara kapasitas manusia dalam memahami konsep keuangan dan adanya sistem pencatatan yang terstruktur mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti pengalaman usaha, kemampuan manajerial, tingkat pendapatan, motivasi usaha, dan kondisi lingkungan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pada responden tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Tingkat pemahaman penggunaan sistem informasi akuntansi. Namun, literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadapa pengelolaan keuangan UMKM. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang lebih banyak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti pengalaman usaha, kemampuan manajerial, tingkat pendapatan, motivasi usaha, dan kondisi lingkungan usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

   Pelaku UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pelaku usaha perlu membiasakan diri melakukan pencatatan keuangan secara rutin, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan sederhana agar pengelolaan keuangan usaha dapat berjalan lebih efektif.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi

   Terkait Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan program pendampingan dan pelatihan yang lebih praktis dan berkelanjutan kepada pelaku UMKM. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi belum memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelatihan sebaiknya lebih difokuskan pada praktik langsung penggunaan sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan usaha yang sederhana serta mudah diterapkan oleh pelaku UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, seperti pengalaman usaha, motivasi usaha, kemampuan manajerial, tingkat pendapatan, penggunaan teknologi digital, dan akses pembiayaan. Hal ini dikarenakan hasil

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi hanya memberikan kontribusi yang kecil terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jumlah sampel dan wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi UMKM secara lebih luas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Agatha, Christina Kurnia. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt . Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo” 5, no. 2 (2018): 7–19.

Alisa, Nandita, Usman, and Ronald Soemitro. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM” 6, no. 1 (2025): 334–46.

Amaliyah, Fitri, and Arifia Yasmin. “Analisis Pengelolaan Kas Pada UMKM” 8 (2024): 4602–10.

Aprieza, Rosy, Puspita Zandra, Elvyra Handayani Soedarso, and Rizky Prasetya. “Pendekatan Theory of Planned Behaviour Dalam Rekayasa Perilaku Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM” 5, no. 5 (2024): 1127–36.

Artha, Febri Aulia, and Kartiko Adi Wibowo. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Agatha, Christina Kurnia. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt . Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo” 5, no. 2 (2018): 7–19.

Alisa, Nandita, Usman, and Ronald Soemitro. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM” 6, no. 1 (2025): 334–46.

Amaliyah, Fitri, and Arifia Yasmin. “Analisis Pengelolaan Kas Pada UMKM” 8 (2024): 4602–10.

Aprieza, Rosy, Puspita Zandra, Elvyra Handayani Soedarso, and Rizky Prasetya. “Pendekatan Theory of Planned Behaviour Dalam Rekayasa Perilaku Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM” 5, no. 5 (2024): 1127–36.

Artha, Febri Aulia, and Kartiko Adi Wibowo. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi” 19, no. 1 (2023): 1–9.

Bevolta, Fitri, Perdamaian Hia, and Chrisostomus Susmono Widagdo. “Dinamika Manajemen Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Pt Indomarco Prismatama” 7, no. 2 (2024): 389–99.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dai, Ratna Meisa, and Suryanto. “Model Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran Di KOta Cimahi,” n.d., 43–48.

Fadilah, Inne, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung” 5, no. 3 (2022): 1347–54.

Fauzi, Haris. “Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas” 1, no. 3 (2020): 247–55.

Fellia, Ruth Yuliani. “Koordinasi Lembaga Adat Dan Lurah Budaya Pampang Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Dayak Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda)” 8, no. 3 (2020): 937–46.

Ferdi, Muhammad, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal. “Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data” 1 (2022): 51–70.

Feriyanto, O. “Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Tipe B Di Jawa Barat,” 2013.

Gunawan, Ade, and Muhammad Arif. “Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa” 22, no. 2 (2021): 291–303. https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080.

Hanasri, Ayu, Risal Rinofah, and Pristin Prima Sari. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Bisnis Online Di Bantul.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 443. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792.

Hasanah, Ulfah Yuziya. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Digital” 3 (2025): 1–5.

Hidayat, Amin. “Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Kasus Di Kantor OJK Purwokerto),” 2017, 19–25.

Hurotul, Winda, and Aini. “Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Banyuwangi” 12, no. 1 (2024): 14–18.

Husna, Asmaul. “Metode Penelitian,” no. 2011 (2017): 25–39.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Inayah, Nur. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Penerimaan Masyarakat Dalam Kehadiran Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Surakarta,” 2021.

Lakoro, Fibriyanti S, and Sukrianto. “Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo” 5, no. 2 (2021).

Marom, Ahmad Aufal. “Strategi Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kepada Pelaku Usaha UMKM” 3 (2025): 367–77.

Marpuang, Rumintar. “Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo,” n.d., 125–36.

Mellinia, Putri Salma, Laeli Budiarti, and Permata Ulfah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM” 11, no. 3 (2023): 549–68.

Mulyana, Asep, and Imam Muslih. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih” 12, no. 1 (2020): 14–24.

Murtaja, Muhammad Wafiyyul. “Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Peranan OJK Dalam Memberikan Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Umum” 2 (2024): 1484–87.

Mutmainnah. “Analisis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Soreang Parepare,” 2023.

Nisa, Salma Nabila. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Pendampingan Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM,” 2020, 9–29.

Novatiani, Ait, R Wedi Rusmawan Kusumah, and Diandra Pepi Vabiani. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah” 10, no. 1 (2019): 51–61.

novianti putri, Mifta. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare,” 2022.

Oktaviranti, Ayulina, and Muhammad Iqbal Alamsyah. “Literasi Keuangan , Persepsi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi” 7 (2023).

Putra, Andika. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Terhadap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peningkatan Kinerja UMKM Di Parepare," 2023.

Rahmawati, Anisa Ayu. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Semarang," 2025.

Ruscitasari, Zulfatun, Febriani Wahyusari Nurcahyanti, and Rifqi Syarif Nasrulloh. "Analisis Praktik Manajemen Keuangan Umkm Di Kabupaten Bantul" 9, no. 4 (2022): 1375–82.

Saputra, Andi Yoyok, and Rika Rahayu. "Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan" 11, no. 01 (2025).

Sugiharti, Harpa, Universitas Singaperbangsa Karawang, Kholida Atiyatul Maula, and Universitas Singaperbangsa Karawang. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa" 4, no. 02 (2019): 804–18.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV, 2013.

———. "Metodologi Penelitian," 2017.

Sukanti, Ni Ketut, Putu Gede, Denny Herlambang, Ni Luh, and Dewi Yanti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar," no. 3 (2024).

Sumarjono, Amin Wardjo, Saiman, Sudarman, and Sobirin. "Pentingnya Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)" 11 (2025).

Supriono. "Analisis Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior" 3 (2015): 38–47.

Viana, Eka Dasra. "Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek" 12, no. 3 (2021): 252–64.

Wahyuni. "Metodologi Penelitian," 2017, 23–32.

Widiarto, Agus. "Analisis Pengelolaan Kas Pada UMKM" 11, no. 1 (2020): 89–103. https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1525.

Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi" 19, no. 1 (2023): 1–9.

Bevolta, Fitri, Perdamaian Hia, and Chrisostomus Susmono Widagdo. "Dinamika

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Manajemen Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Pt Indomarco Prismatama" 7, no. 2 (2024): 389–99.

Dai, Ratna Meisa, and Suryanto. "Model Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran Di KOta Cimahi," n.d., 43–48.

Fadilah, Inne, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung" 5, no. 3 (2022): 1347–54.

Fauzi, Haris. "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas" 1, no. 3 (2020): 247–55.

Fellia, Ruth Yuliani. "Koordinasi Lembaga Adat Dan Lurah Budaya Pampang Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Dayak Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda)" 8, no. 3 (2020): 937–46.

Ferdi, Muhammad, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal. "Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data" 1 (2022): 51–70.

Feriyanto, O. "Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Tipe B Di Jawa Barat," 2013.

Gunawan, Ade, and Muhammad Arif. "Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa" 22, no. 2 (2021): 291–303. https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080.

Hanasri, Ayu, Risal Rinofah, and Pristin Prima Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Bisnis Online Di Bantul." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 443. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792.

Hasanah, Ulfah Yuziya. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Digital" 3 (2025): 1–5.

Hidayat, Amin. "Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Kasus Di Kantor OJK Purwokerto)," 2017, 19–25.

Hurotul, Winda, and Aini. "Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Online Dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Banyuwangi" 12, no. 1 (2024): 14–18.

Husna, Asmaul. "Metode Penelitian," no. 2011 (2017): 25–39.

Inayah, Nur. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Penerimaan Masyarakat Dalam Kehadiran Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Surakarta," 2021.

Lakoro, Fibriyanti S, and Sukrianto. "Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo" 5, no. 2 (2021).

Marom, Ahmad Aufal. "Strategi Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kepada Pelaku Usaha UMKM" 3 (2025): 367–77.

Marpuang, Rumintar. "Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo," n.d., 125–36.

Mellinia, Putri Salma, Laeli Budiarti, and Permata Ulfah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM" 11, no. 3 (2023): 549–68.

Mulyana, Asep, and Imam Muslih. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih" 12, no. 1 (2020): 14–24.

Murtaja, Muhammad Wafiyyul. "Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Peranan OJK Dalam Memberikan Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Umum" 2 (2024): 1484–87.

Mutmainnah. "Analisis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Soreang Parepare," 2023.

Nisa, Salma Nabila. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Pendampingan Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM," 2020, 9–29.

Novatiani, Ait, R Wedi Rusmawan Kusumah, and Diandra Pepi Vabiani. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah" 10, no. 1 (2019): 51–61.

novianti putri, Mifta. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare," 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Oktaviranti, Ayulina, and Muhammad Iqbal Alamsyah. “Literasi Keuangan , Persepsi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi” 7 (2023).

Rahmawati, Anisa Ayu. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Semarang,” 2025.

Ruscitasari, Zulfatun, Febriani Wahyusari Nurcahyanti, and Rifqi Syarif Nasrulloh. Agatha, Christina Kurnia. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt . Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo” 5, no. 2 (2018): 7–19.

Alisa, Nandita, Usman, and Ronald Soemitro. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM” 6, no. 1 (2025): 334–46.

Amaliyah, Fitri, and Arifia Yasmin. “Analisis Pengelolaan Kas Pada UMKM” 8 (2024): 4602–10.

Aprieza, Rosy, Puspita Zandra, Elvyra Handayani Soedarso, and Rizky Prasetya. “Pendekatan Theory of Planned Behaviour Dalam Rekayasa Perilaku Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM” 5, no. 5 (2024): 1127–36.

Artha, Febri Aulia, and Kartiko Adi Wibowo. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi” 19, no. 1 (2023): 1–9.

Bevolta, Fitri, Perdamaian Hia, and Chrisostomus Susmono Widagdo. “Dinamika Manajemen Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Pt Indomarco Prismatama” 7, no. 2 (2024): 389–99.

Dai, Ratna Meisa, and Suryanto. “Model Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran Di KOta Cimahi,” n.d., 43–48.

Fadilah, Inne, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung” 5, no. 3 (2022): 1347–54.

Fauzi, Haris. “Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas” 1, no. 3 (2020): 247–55.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Fellia, Ruth Yuliani. “Koordinasi Lembaga Adat Dan Lurah Budaya Pampang Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Dayak Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda)” 8, no. 3 (2020): 937–46.

Ferdi, Muhammad, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal. “Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data” 1 (2022): 51–70.

Feriyanto, O. “Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Tipe B Di Jawa Barat,” 2013.

Gunawan, Ade, and Muhammad Arif. “Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa” 22, no. 2 (2021): 291–303. https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080.

Hanasri, Ayu, Risal Rinofah, and Pristin Prima Sari. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Bisnis Online Di Bantul.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 443. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792.

Hasanah, Ulfah Yuziya. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Digital” 3 (2025): 1–5.

Hidayat, Amin. “Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Kasus Di Kantor OJK Purwokerto),” 2017, 19–25.

Hurotul, Winda, and Aini. “Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Banyuwangi” 12, no. 1 (2024): 14–18.

Husna, Asmaul. “Metode Penelitian,” no. 2011 (2017): 25–39.

Inayah, Nur. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Penerimaan Masyarakat Dalam Kehadiran Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Surakarta,” 2021.

Lakoro, Fibriyanti S, and Sukrianto. “Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo” 5, no. 2 (2021).

Marom, Ahmad Aufal. “Strategi Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kepada Pelaku Usaha UMKM” 3 (2025): 367–77.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Marpuang, Rumintar. "Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo," n.d., 125–36.

Mellinia, Putri Salma, Laeli Budiarti, and Permata Ulfah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM" 11, no. 3 (2023): 549–68.

Mulyana, Asep, and Imam Muslih. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih" 12, no. 1 (2020): 14–24.

Murtaja, Muhammad Wafiyyul. "Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Peranan OJK Dalam Memberikan Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Umum" 2 (2024): 1484–87.

Mutmainnah. "Analisis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Soreang Parepare," 2023.

Nisa, Salma Nabila. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Pendampingan Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM," 2020, 9–29.

Novatiani, Ait, R Wedi Rusmawan Kusumah, and Diandra Pepi Vabiani. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah" 10, no. 1 (2019): 51–61.

novianti putri, Mifta. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare," 2022.

Oktaviranti, Ayulina, and Muhammad Iqbal Alamsyah. "Literasi Keuangan , Persepsi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi" 7 (2023).

Putra, Andika. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Parepare," 2023.

Rahmawati, Anisa Ayu. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Semarang," 2025.

Ruscitasari, Zulfatun, Febriani Wahyusari Nurcahyanti, and Rifqi Syarif Nasrulloh. "Analisis Praktik Manajemen Keuangan Umkm Di Kabupaten Bantul" 9, no. 4 (2022): 1375–82.

Saputra, Andi Yoyok, and Rika Rahayu. "Financial Technology Dan Literasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan" 11, no. 01 (2025).

Sugiharti, Harpa, Universitas Singaperbangsa Karawang, Kholida Atiyatul Maula, and Universitas Singaperbangsa Karawang. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa" 4, no. 02 (2019): 804–18.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV, 2013.

———. "Metodologi Penelitian," 2017.

Sukanti, Ni Ketut, Putu Gede, Denny Herlambang, Ni Luh, and Dewi Yanti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar," no. 3 (2024).

Sumarjono, Amin Wardjo, Saiman, Sudarman, and Sobirin. "Pentingnya Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)" 11 (2025).

Supriono. "Analisis Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior" 3 (2015): 38–47.

Viana, Eka Dasra. "Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek" 12, no. 3 (2021): 252–64.

Wahyuni. "Metodologi Penelitian," 2017, 23–32.

Widiarto, Agus. "Analisis Pengelolaan Kas Pada UMKM" 11, no. 1 (2020): 89–103. https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1525.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4778/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: RISMA
NIM	: 2220203862201007
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Judul Penelitian	: KONTRIBUSI BUMDES DAN BANK SYARIAH DALAM PEMBIAYAAN UMKM PERTANIAN: STUDI KOMPARATIF DI SIDENRENG RAPPANG

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 21 Agustus 2025
Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : RISMA
N I M : 2220203862201007
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

KONTRIBUSI BUMDES DAN BANK SYARIAH DALAM PEMBIAYAAN UMKM PERTANIAN:STUDI KOMPARATIF DI SIDENRENG RAPPANG

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDRAP

dengan alasan / dasar:

.....
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Juli 2026

Pembimbing Utama

Dr Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M

Pembimbing Pendamping

Mengetahui
Dekan,

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Risma
NIM : 2220203862201007
FAKULTAS : Ekonomi Dan Bisnis Islam
PROGRAM STUDI : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
JUDUL : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Umkm Di Sidrap)

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Ekonomi Syahriah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Risma
NIM : 2220203862201007
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Umkm Di Sidrap)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

I. **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Arjuno

Jenis Kelamin : ☑ Pria ☐ Wanita

Pendidikan Terakhir : SMK

Usia : 17

Jabatan : karyawan

II. **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Jawablah pertanyaa/pernyataan yang diajukan dibawah ini dengan benar dan jujur.
2. Mohon untuk memberi tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini.
3. Pilih jawaban yang tersedia dibawah ini:
   a. Selalu : SS
   b. Sering : SR
   c. Kadang-kadang : KK
   d. Jarang : JR
   e. Tidak pernah : TP
4. Pertanyaan/pernyataan harus dijawab semua.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk membantu kelancaran penelitian ini,saya memohon dengan hormat kesedian Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuiesioner peneletian ini. Atas ketersediaan peryataan pada kousioner ini,kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Risma

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

III. DAFTAR PERTANYAAN/PERNYATAAN

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	Pengetahuan Keuangan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Mengetahui pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha	✓				
2.	Mengetahui cara menghitung laba dan rugi usaha secara sederhana	✓				
3.	Memahami pentingnya membuat pencatatan keuangan secara rutin	✓				
	Keterampilan Keuangan					
4.	Mampu menyusun anggaran pengeluaran dan pemasukan usaha setiap bulan	✓				
5.	Mampu mengatur penggunaan modal agar tidak terjadi pemborosan		✓			
6.	Mampu membuat perencanaan keuangan untuk pengembangan usaha	✓				
	Sikap Keuangan					
7.	Memiliki tanggung jawab dalam menggunakan dana usaha	✓				
8.	Selalu bersikap hati-hati dalam menggunakan uang usaha.	✓				
9.	Berusaha disiplin dalam mengelola keuangan.	✓				
	Perilaku Keuangan					
10.	Menyisihkan keuntungan untuk kebutuhan usaha di masa depan			✓		
11.	Menyimpan bukti transaksi sebagai arsip keuangan.		✓			
12.	Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha	✓				

2. Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	Akurasi (*Accuracy*)	SL	SR	KK	JR	TP
13.	Informasi keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi usaha sudah akurat	✓				
14.	Data keuangan yang tercatat sesuai dengan kondisi usaha sebenarnya	✓				
15.	Sistem pencatatan yang gunakan jarang mengalami kesalahan.			✓		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Ketepatan Waktu (*Timeliness*)					
16.	Melakukan pencatatan transaksi segera setelah transaksi terjadi			✓		
17.	Selalu memperbarui data keuangan secara rutin			✓		
18.	Pencatatan keuangan dilakukan secara konsisten tanpa penundaan		✓			
	Efisiensi (*Efficiency*)					
19.	Penggunaan sistem akuntansi membuat pekerjaan lebih efektif		✓			
20.	Tidak mengalami kesulitan saat mengolah data keuangan.	✓				
21.	Penggunaan sistem mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan		✓			
	Keandalan (*Reliability*)					
22.	Sistem akuntansi menghasilkan data yang konsisten		✓			
23.	Merasa aman menyimpan data keuangan dalam sistem.			✓		
24.	Sistem jarang mengalami gangguan teknis	✓				
	Kemudahan Akses (*Accessibility*)					
25.	Mudah mengakses data keuangan usaha	✓				
26.	Mudah mempelajari cara penggunaan sistem		✓			
27.	Sistem mudah dipahami dan dioperasikan tanpa memerlukan bantuan ahli		✓			

3. Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	Perencanaan Keuangan	SL	SR	KK	JR	TP
28.	Membuat rencana keuangan usaha secara rutin	✓				
29.	Menyusun anggaran operasional secara teratur	✓				
30.	Merencanakan kebutuhan modal sebelum menjalankan usaha	✓				
	Pencatatan Keuangan					
31.	Mencatat semua transaksi keuangan usaha	✓				
32.	Mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur	✓				
33.	Mencatat transaksi menggunakan buku atau aplikasi keuangan	✓				
	Pelaporan Keuangan					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

34.	Menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan		✓			
35.	Mengetahui laba atau rugi usaha dari laporan keuangan		✓			
36.	Menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usaha	✓				
	Pengendalian Keuangan					
37.	Melakukan evaluasi jika terjadi penyimpangan keuangan		✓			
38.	Melakukan pengecekan ulang terhadap transaksi keuangan	✓				
39.	Berupaya meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan	✓				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

JAWABAN RESPONDEN

Literasi Keuangan (X1)

KODE	TOTAL X1												TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
R.1	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	1	3	47
R.2	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	54
R.3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	51
R.4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	48
R.5	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	5	46
R.6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
R.7	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
R.8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	51
R.9	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	2	50
R.10	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	5	51
R.11	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	47
R.12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	48
R.13	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	49
R.14	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	53
R.15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	56
R.16	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R.17	4	4	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	45
R.18	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	46
R.19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	50
R.20	1	1	1	1	2	2	1	3	5	4	5	5	31
R.21	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	4	48
R.22	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	49

CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R.23	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	55
R.24	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	49
R.25	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	52
R.26	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	53
R.27	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	57
R.28	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	46
R.29	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	50
R.30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
R.31	5	5	4	5	3	3	5	4	3	5	3	4	49
R.32	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	51
R.33	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	46
R.34	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	52
R.35	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	53
R.36	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
R.37	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	52
R.38	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	5	5	43
R.39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57
R.40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R.41	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	2	4	45
R.42	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	49
R.43	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	56
R.44	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	52
R.45	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	47
R.46	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	41
R.47	1	1	1	1	3	3	4	4	4	5	4	4	35
R.48	3	5	4	5	3	3	5	3	4	5	5	4	49

CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R.49	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	48
R.50	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	56
R.51	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	5	46
R.52	3	4	3	4	3	2	5	3	4	4	5	4	44
R.53	4	4	3	3	3	2	4	3	5	5	5	4	45
R.54	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	53
R.55	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	50
R.56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
R.57	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	48
R.58	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	5	49
R.59	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	50
R.60	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	42
R.61	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	43
R.62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	47
R.63	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	42
R.64	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	49
R.65	3	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	50
R.66	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	49
R.67	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	53
R.68	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	47
R.69	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	49
R.70	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	51
R.71	5	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	50
R.72	3	3	2	3	4	3	5	4	4	4	2	4	41
R.73	2	3	3	5	3	4	5	4	5	4	3	5	46
R.74	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	51

CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY PAREPARE

R.75	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	5	50
R.76	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	41
R.77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	57
R.78	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	50
R.79	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	51
R.80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	50
R.81	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	48
R.82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
R.83	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	5	46
R.84	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	51
R.85	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	50
R.86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
R.87	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	46
R.88	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	53
R.89	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	5	2	46
R.90	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
R.91	4	3	2	5	4	4	5	3	4	4	4	5	47
R.92	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	47
R.93	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	45
R.94	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	54
R.95	3	4	5	3	2	3	5	4	4	4	5	3	45
R.96	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
R.97	5	3	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	48
R.98	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	54
R.99	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
R.100	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	55

CENTRAL LIBRARY STATE ISLAMIC UNIVERSITY PAREPARE

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

KODE	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X2)															TOTAL X2
	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	
R.1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	5	3	1	5	5	5	50
R.2	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	1	5	5	5	61
R.3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5	5	63
R.4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	56
R.5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	56
R.6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	1	5	5	3	51
R.7	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	2	5	4	4	59
R.8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	61
R.9	3	3	3	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	4	60
R.10	3	4	3	4	4	5	2	2	2	4	4	4	3	3	4	51
R.11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	57
R.12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	62
R.13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	63
R.14	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	3	3	53
R.15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	72
R.16	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	62
R.17	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	5	5	5	50
R.18	4	3	3	4	4	3	3	2	2	5	5	4	5	5	5	57
R.19	2	1	1	3	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	47
R.20	2	2	2	1	1	2	1	3	1	5	5	4	5	4	5	43
R.21	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	57
R.22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R.23	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	2	5	4	4	65
R.24	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	58
R.25	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	62
R.26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	54
R.27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73
R.28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	58
R.29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	61
R.30	2	2	2	3	2	2	3	3	3	5	4	4	5	4	5	49
R.31	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	5	4	5	49
R.32	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	65
R.33	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	59
R.34	4	5	4	4	5	4	5	3	2	5	5	4	5	5	5	65
R.35	3	2	2	2	2	3	1	1	1	5	5	4	5	5	3	44
R.36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	55
R.37	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	64
R.38	4	4	3	4	4	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	60
R.39	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	68
R.40	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	70
R.41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	48
R.42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	2	51
R.43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	65
R.44	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	64
R.45	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	51
R.46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	52
R.47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	66
R.48	4	4	2	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	53

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R.49	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	54
R.50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	64
R.51	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	5	57
R.52	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	57
R.53	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	4	5	5	4	4	51
R.54	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	2	5	4	4	58
R.55	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	64
R.56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	63
R.57	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	64
R.58	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	59
R.59	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	55
R.60	3	3	3	4	4	4	4	4	2	5	3	3	3	3	5	53
R.61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	52
R.62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	5	57
R.63	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	5	2	2	5	5	50
R.64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	62
R.65	3	4	3	3	4	2	2	2	2	5	3	5	5	5	5	53
R.66	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	3	55
R.67	4	5	3	3	4	3	3	4	4	1	2	1	1	4	4	46
R.68	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	58
R.69	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	67
R.70	2	2	3	2	2	2	2	3	2	5	3	4	4	3	5	44
R.71	5	4	4	2	3	3	3	4	5	3	5	1	1	5	5	53
R.72	2	3	1	2	1	2	2	1	3	5	3	4	5	4	4	42
R.73	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	4	2	32
R.74	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	5	4	48

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R.75	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	2	2	4	4	58
R.76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	50
R.77	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	61
R.78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	5	5	58
R.79	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	5	4	3	49
R.80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	62
R.81	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	59
R.82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62
R.83	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	61
R.84	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	57
R.85	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	57
R.86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	3	68
R.87	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	5	4	4	56
R.88	4	1	1	2	2	2	2	2	2	5	5	1	5	5	5	44
R.89	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	4	53
R.90	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	61
R.91	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	42
R.92	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	58
R.93	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	5	60
R.94	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	5	3	5	3	3	56
R.95	3	4	3	1	4	3	1	3	4	4	4	4	5	5	5	53
R.96	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	70
R.97	3	3	2	2	3	3	3	2	3	5	4	4	5	5	5	52
R.98	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
R.99	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	67
R.100	4	3	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	67

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengelolaan Keuangan (Y)

NO	PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)												TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
R.1	4	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	5	50
R.2	4	5	5	4	3	2	3	3	4	5	5	5	48
R.3	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	5	46
R.4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	53
R.5	3	4	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	42
R.6	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	2	3	45
R.7	5	4	1	4	3	5	5	5	5	2	4	3	46
R.8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	41
R.9	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	2	1	47
R.10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
R.11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R.12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	49
R.13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	41
R.14	4	4	5	3	3	4	3	3	4	2	5	3	43
R.15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	52
R.16	4	5	5	4	4	5	4	4	4	1	3	3	46
R.17	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	41
R.18	5	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	1	39
R.19	5	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	1	38
R.20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	17
R.21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	35
R.22	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	41
R.23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	1	49

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R.24	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	3	2	47
R.25	5	4	5	5	5	3	4	3	5	1	3	2	45
R.26	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	3	3	49
R.27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R.28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	48
R.29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	40
R.30	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	2	50
R.31	4	2	2	4	2	4	4	4	4	1	4	3	38
R.32	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	3	2	49
R.33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	39
R.34	5	3	5	4	3	5	5	4	5	1	3	2	45
R.35	2	4	4	1	1	1	2	4	3	3	4	1	30
R.36	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	39
R.37	4	5	4	4	5	5	5	5	3	1	5	4	50
R.38	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	39
R.39	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	1	1	46
R.40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	53
R.41	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	38
R.42	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	41
R.43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	2	50
R.44	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	48
R.45	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	38
R.46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
R.47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	43
R.48	5	3	2	4	3	4	4	3	4	1	4	2	39
R.49	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	2	2	39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R.50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	2	52
R.51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	32
R.52	5	4	3	5	3	4	4	4	4	2	3	2	43
R.53	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	34
R.54	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	2	51
R.55	3	3	4	4	2	3	5	3	4	2	3	2	38
R.56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	40
R.57	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	4	3	50
R.58	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	3	48
R.59	5	3	4	4	5	5	5	4	5	2	4	2	48
R.60	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	44
R.61	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	5	3	41
R.62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	43
R.63	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	41
R.64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	45
R.65	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	46
R.66	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	1	35
R.67	4	3	3	3	3	4	5	4	3	1	3	1	37
R.68	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	42
R.69	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	45
R.70	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	48
R.71	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	5	2	33
R.72	3	1	2	3	1	3	4	3	5	1	3	2	31
R.73	4	3	2	5	2	3	5	4	4	1	5	3	41
R.74	4	4	4	4	4	5	4	3	4	1	4	2	43
R.75	4	2	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R.76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	38
R.77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	45
R.78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	42
R.79	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	5	4	39
R.80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	42
R.81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	43
R.82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	44
R.83	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	41
R.84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	41
R.85	3	4	3	5	2	5	4	3	4	2	2	3	40
R.86	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	52
R.87	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	37
R.88	4	2	1	3	3	4	4	4	5	3	1	3	37
R.89	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	3	3	46
R.90	5	3	4	4	5	3	4	3	5	3	3	3	45
R.91	5	5	5	4	3	3	5	4	4	1	4	3	46
R.92	3	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	47
R.93	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	51
R.94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
R.95	4	3	1	2	4	3	3	2	4	5	5	5	41
R.96	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	54
R.97	5	4	4	3	4	2	5	2	4	5	4	4	46
R.98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
R.99	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	55
R.100	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	52

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Validitas

Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	LITERASI KEUANGAN
X1.1	Pearson Correlation	1	.611**	.508**	.439**	.477**	.411**	.367**	.382**	.081	.030	-.020	-.005	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.427	.770	.847	.961	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.611**	1	.587**	.493**	.429**	.232*	.387**	.289**	.027	.031	-.125	-.055	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.021	.000	.004	.793	.761	.218	.589	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.508**	.587**	1	.548**	.419**	.460**	.385**	.244*	.057	-.020	-.015	-.083	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.015	.575	.842	.882	.412	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X1.4	Pearson Correlation	.439**	.493**	.548**	1	.380**	.434**	.408**	.193	-.022	-.077	-.084	-.080	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.055	.830	.449	.409	.428	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	.477**	.429**	.419**	.380**	1	.608**	.392**	.590**	.086	-.003	-.020	-.044	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.400	.979	.847	.666	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.6	Pearson Correlation	.411**	.232*	.460**	.434**	.608**	1	.418**	.476**	.004	.082	.006	.036	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.000	.000	.000		.000	.000	.965	.419	.955	.721	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.7	Pearson Correlation	.367**	.387**	.385**	.408**	.392**	.418**	1	.366**	-.102	.090	-.133	-.126	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.314	.374	.190	.214	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.8	Pearson Correlation	.382**	.289**	.244*	.193	.590**	.476**	.366**	1	-.009	-.032	.000	-.007	.564**

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.015	.055	.000	.000	.000		.926	.755	.997	.942	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.9	Pearson Correlation	.081	.027	.057	-.022	.086	.004	-.102	-.009	1	.080	.133	.133	.226*
	Sig. (2-tailed)	.427	.793	.575	.830	.400	.965	.314	.926		.430	.189	.188	.025
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.10	Pearson Correlation	.030	.031	-.020	-.077	-.003	.082	.090	-.032	.080	1	.074	.120	.204*
	Sig. (2-tailed)	.770	.761	.842	.449	.979	.419	.374	.755	.430		.466	.238	.043
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.11	Pearson Correlation	-.020	-.125	-.015	-.084	-.020	.006	-.133	.000	.133	.074	1	.388**	.208*
	Sig. (2-tailed)	.847	.218	.882	.409	.847	.955	.190	.997	.189	.466		.000	.039
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.12	Pearson Correlation	-.005	-.055	-.083	-.080	-.044	.036	-.126	-.007	.133	.120	.388**	1	.203*
	Sig. (2-tailed)	.961	.589	.412	.428	.666	.721	.214	.942	.188	.238	.000		.044

PAREPARE
PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	.718**	.661**	.697**	.618**	.708**	.684**	.557**	.564**	.226*	.204*	.208*	.203*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.043	.039	.044	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.653**	.587**	.519**	.621**	.500**	.502**	.464**	.488**	-.043	.183	-.175	-.122	.135	.029	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.673	.070	.083	.228	.183	.775	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.653**	1	.605**	.478**	.591**	.535**	.500**	.511**	.476**	-.044	.087	-.060	-.067	.083	.034	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.667	.394	.553	.510	.412	.735	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.587**	.605**	1	.523**	.603**	.541**	.566**	.529**	.460**	-.072	.037	-.077	-.069	-.051	-.015	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.481	.714	.451	.495	.615	.880	.000

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.519**	.478**	.523**	1	.769**	.764**	.678**	.538**	.448**	.093	.209*	.137	.050	.022	.141	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.362	.038	.177	.620	.827	.164	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.621**	.591**	.603**	.769**	1	.748**	.560**	.555**	.487**	.014	.141	.051	-.027	.110	.244*	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.892	.165	.616	.793	.278	.015	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	.500**	.535**	.541**	.764**	.748**	1	.529**	.485**	.446**	.121	.146	.028	.034	.048	.129	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.232	.148	.784	.735	.636	.202	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.7	Pearson Correlation	.502**	.500**	.566**	.678**	.560**	.529**	1	.778**	.644**	.017	.148	.085	-.017	.005	.078	.763**

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.866	.145	.405	.865	.962	.443	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.8	Pearson Correlation	.464**	.511**	.529**	.538**	.555**	.485**	.778**	1	.797**	-.092	.103	.007	-.120	-.011	.099	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.365	.310	.945	.237	.918	.329	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.9	Pearson Correlation	.488**	.476**	.460**	.448**	.487**	.446**	.644**	.797**	1	-.164	.004	-.041	-.076	.147	.090	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.104	.972	.689	.452	.147	.377	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.10	Pearson Correlation	-.043	-.044	-.072	.093	.014	.121	.017	-.092	-.164	1	.327**	.274**	.351**	.038	.306**	.247*
	Sig. (2-tailed)	.673	.667	.481	.362	.892	.232	.866	.365	.104		.001	.006	.000	.708	.002	.014
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE
LIBRARY

X2.11	Pearson Correlation	.183	.087	.037	.209*	.141	.146	.148	.103	.004	.327**	1	.052	.315**	.216*	.189	.379**
	Sig. (2-tailed)	.070	.394	.714	.038	.165	.148	.145	.310	.972	.001		.611	.001	.032	.061	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.12	Pearson Correlation	-.175	-.060	-.077	.137	.051	.028	.085	.007	-.041	.274**	.052	1	.323**	-.004	.225*	.250*
	Sig. (2-tailed)	.083	.553	.451	.177	.616	.784	.405	.945	.689	.006	.611		.001	.965	.025	.013
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.13	Pearson Correlation	-.122	-.067	-.069	.050	-.027	.034	-.017	-.120	-.076	.351**	.315**	.323**	1	.243*	.061	.231*
	Sig. (2-tailed)	.228	.510	.495	.620	.793	.735	.865	.237	.452	.000	.001	.001		.015	.549	.022
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.14	Pearson Correlation	.135	.083	-.051	.022	.110	.048	.005	-.011	.147	.038	.216*	-.004	.243*	1	.421**	.260**
	Sig. (2-tailed)	.183	.412	.615	.827	.278	.636	.962	.918	.147	.708	.032	.965	.015		.000	.009

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.15	Pearson Correlation	.029	.034	-.015	.141	.244*	.129	.078	.099	.090	.306**	.189	.225*	.061	.421**	1	.352**
	Sig. (2-tailed)	.775	.735	.880	.164	.015	.202	.443	.329	.377	.002	.061	.025	.549	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.648**	.661**	.645**	.789**	.795**	.741**	.763**	.710**	.650**	.247*	.379**	.250*	.231*	.260**	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.013	.022	.009	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengelolaan Keuangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.502**	.326**	.550**	.522**	.485**	.563**	.446**	.604**	.054	-.111	.021	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.596	.273	.835	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.2	Pearson Correlation	.502**	1	.672**	.493**	.557**	.382**	.323**	.508**	.349**	.072	-.044	.075	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.480	.664	.461	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.3	Pearson Correlation	.326**	.672**	1	.473**	.497**	.272**	.285**	.420**	.381**	.108	-.069	.117	.638**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.006	.004	.000	.000	.287	.499	.250	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

PAREPARE
LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Y.4	Pearson Correlation	.550**	.493**	.473**	1	.559**	.682**	.576**	.577**	.577**	.006	-.109	.022	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.950	.284	.827	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.5	Pearson Correlation	.522**	.557**	.497**	.559**	1	.577**	.422**	.408**	.493**	.087	.033	.150	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.390	.748	.137	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.6	Pearson Correlation	.485**	.382**	.272**	.682**	.577**	1	.620**	.597**	.570**	-.054	-.083	-.027	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.593	.413	.787	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.7	Pearson Correlation	.563**	.323**	.285**	.576**	.422**	.620**	1	.617**	.680**	-.066	-.158	-.085	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.519	.119	.404	.000

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.8	Pearson Correlation	.446**	.508**	.420**	.577**	.408**	.597**	.617**	1	.578**	-.114	-.142	-.133	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.261	.162	.190	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.9	Pearson Correlation	.604**	.349**	.381**	.577**	.493**	.570**	.680**	.578**	1	.171	-.179	.061	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.091	.076	.549	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.10	Pearson Correlation	.054	.072	.108	.006	.087	-.054	-.066	-.114	.171	1	.324**	.651**	.409**
	Sig. (2-tailed)	.596	.480	.287	.950	.390	.593	.519	.261	.091		.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.11	Pearson Correlation	-.111	-.044	-.069	-.109	.033	-.083	-.158	-.142	-.179	.324**	1	.537**	.205*

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.273	.664	.499	.284	.748	.413	.119	.162	.076	.001		.000	.042
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.12	Pearson Correlation	.021	.075	.117	.022	.150	-.027	-.085	-.133	.061	.651**	.537**	1	.431**
	Sig. (2-tailed)	.835	.461	.250	.827	.137	.787	.404	.190	.549	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.652**	.678**	.638**	.720**	.733**	.658**	.611**	.616**	.703**	.409**	.205*	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.042	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2Hasil Uji Reliabilitas

Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	12

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	15

Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	12

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80677735
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.039
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

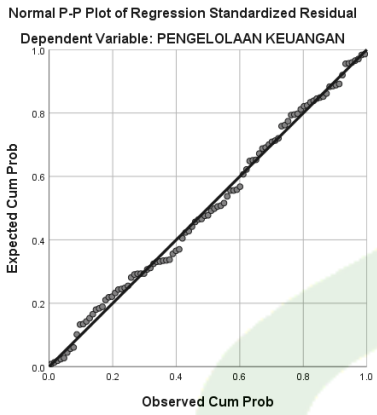
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

P-Plot



Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI KEUANGAN	.837	1.195
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.837	1.195

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.071	3.076		3.924	.000
	LITERASI KEUANGAN	-.073	.063	-.124	-1.155	.251
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	-.081	.041	-.210	-1.959	.053

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.104	5.374		-.578	.565
	LITERASI KEUANGAN	.532	.110	.398	4.819	.000
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.356	.072	.406	4.915	.000

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.104	5.374		-.578	.565
	LITERASI KEUANGAN	.532	.110	.398	4.819	.000
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.356	.072	.406	4.915	.000

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1874.386	2	937.193	39.734	.000[b]
	Residual	2264.301	96	23.586		
	Total	4138.687	98			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673[a]	.453	.441	4.857

a. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R Tabel, T Tabel, dan F Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DOKUMENTASI PENELITIAN









CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3470/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2026 — 22 Juni 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDRAP
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: RISMA
Tempat/Tgl. Lahir	: KAB. SIDENRENG RAPPANG, 03 Desember 2003
NIM	: 2220203862201007
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN BOLA EPPAE, JLN.LEMBU, KELURAHAN ULUALE, KECAMATAN WATTANG PULU, KABUPATEN SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDRAP dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDRAP

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 Juni 2026 sampai dengan tanggal 22 Juli 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Andi Bahri S, ME., M.Fil.I
NIP 19781101200912100 3

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 483/IP/DPMPTSP/6/2026

DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **Risma** Tanggal **22-06-2026**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Nomor **B-3470/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/20** Tanggal **22-06-2026**

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **Risma**
ALAMAT : **DUSUN BOLA EPPAE, JLN.LEMBU, KELURAHAN ULUALE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS	: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN	: **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDRAP**
LOKASI PENELITIAN	: **KECAMATAN MARITENGNGAE**
JENIS PENELITIAN	: **KUANTITATIF**
LAMA PENELITIAN	: **21 Mei 2026 s.d 21 Juni 2026**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 22-06-2026

PEMERINTAH KABUPATEN DPMPTSP SIDENRENG RAPPANG

Biaya : Rp. 0,00

embusan :
ECAMATAN MARITENGNGAE, KABUPATEN SIDRAP

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama penulis Risma, lahir pada tanggal 03 Desember 2003 di Sidrap Bola Eppae yang merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Ayah bernama Abdul Azis dan Ibu bernama Nurhayati. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2010-2016 di SDN 1 Arawa, pada tahun 2016-2019 di SMPN 1 Wattang Pulu, tahun 2019-2022 menempuh pendidikan di SMKN 1 Sidrap. Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan pedidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Pada tahun 2025 penulis mengikuti program Magang Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di PT Bank Mandiri Area Cabang Parepare. Untuk memperoleh gelar sarjana terapan Akuntansi (S, Tr Ak) penulis mengajukan skripsi dengan judul ***"Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap"***.

Motto

"Apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu, dan apa yang melewatkanmu tidak pernah ditakdirkan untukmu"

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE